

Lampiran 01. Surat Observasi Awal

a) Kepala Desa Temukus



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL**

Alamat : Jalan Udayana No. 11 Singaraja
Telepon : (0362) 23884, Fax : (0362) 29884, Email : fhis@undiksha.ac.id

Nomor : 1305/UN48.8.1/PT.02.05/2025
Lampiran : 1 (Satu) Gabung
Hal : *Pengumpulan Data*

Singaraja, 3 Juni 2025

Kepada Yth. :
Kepala Desa Temukus
Jalan Singaraja-Gilimanuk, Temukus, Kec. Banjar,
Kabupaten Buleleng - Bali
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul **“Strategi Pengelolaan Pariwisata Berkelanjutan Berbasis Ekowisata di Kawasan Terumbu Karang Desa Temukus, Kabupaten Buleleng”**, kami mohon ijin untuk melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan pengumpulan data hasil wawancara, yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa : Ni Nyoman Tri Wulandari
Nomor Induk Mahasiswa : 2214111009
F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Geografi
Program Studi : S1 Geografi

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Dewa Gede Sudika Mangku
NIP 198412272009121007

Tembusan
1. Arsip



Catatan:
• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
• Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
• Sunat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia



b) Pokmaswas Desa Temukus



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana No. 11 Singaraja
Telepon : (0362) 23884, Fax : (0362) 29884, Email : fhis@undiksha.ac.id

Nomor : 1372/UN48.8.1/PT.02.05/2025
Lampiran : 1 (Satu) Gabung
Hal : Pengumpulan Data

Singaraja, 11 Juni 2025

Kepada Yth. :
Pokmaswas Temukus
Jalan Raya Seririt Singaraja Desa Temukus, Kec. Banjar,
Kabupaten Buleleng - Bali
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul **“Strategi Pengelolaan Pariwisata Berkelanjutan Berbasis Ekowisata di Kawasan Terumbu Karang Desa Temukus, Kabupaten Buleleng”**, kami mohon ijin untuk melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan pengumpulan data hasil wawancara, yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa : Ni Nyoman Tri Wulandari
Nomor Induk Mahasiswa : 2214111009
F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Geografi
Program Studi : S1 Geografi

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Dewa Gede Sudika Mangku
NIP 198412272009121007

Tembusan
1. Arsip



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan q^r code yang telah tersedia



c) Pokdarwis Temukus



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana No. 11 Singaraja
Telepon : (0362) 23884, Fax : (0362) 29884, Email : fhis@undiksha.ac.id

Nomor : 1305/UN48.8.1/PT.02.05/2025
Lampiran : 1 (Satu) Gabung
Hal : Pengumpulan Data

Singaraja, 3 Juni 2025

Kepada Yth. :
Pokdarwis Temukus
Jalan Raya Seririt Singaraja Desa Temukus, Kec. Banjar,
Kabupaten Buleleng - Bali
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul **“Strategi Pengelolaan Pariwisata Berkelanjutan Berbasis Ekowisata di Kawasan Terumbu Karang Desa Temukus, Kabupaten Buleleng”**, kami mohon ijin untuk melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan pengumpulan data hasil wawancara, yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa : Ni Nyoman Tri Wulandari
Nomor Induk Mahasiswa : 2214111009
F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Geografi
Program Studi : S1 Geografi

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Dewa Gede Sudika Mangku
NIP 198412272009121007

Tembusan
1. Arsip



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BseE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia



Lampiran 02. Surat Izin Penelitian

a) Kepala Desa Temukus



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL**

Alamat : Jalan Udayana No. 11 Singaraja
Telepon : (0362) 23884, Fax : (0362) 29884, Email : fhis@undiksha.ac.id

Nomor : 2802/UN48.8.1/PT.01.04/2025
Lampiran : -
Hal : *Pengumpulan Data*

Singaraja, 24 Oktober 2025

Kepada Yth. :
Kepala Desa Temukus
Jalan Singaraja-Gilimanuk, Temukus, Kec. Banjar,
Kabupaten Buleleng - Bali
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul **“Strategi Pengelolaan Ekowisata Terumbu Karang Di Desa Temukus Kabupaten Buleleng”**, kami mohon ijin untuk melakukan pengumpulan data berupa data primer dan sekunder terkait dengan strategi pengelolaan ekowisata terumbu karang di Desa Temukus Kabupaten Buleleng melalui wawancara mendalam dengan pihak terkait, yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa	: Ni Nyoman Tri Wulandari
Nomor Induk Mahasiswa	: 2214111009
F a k u l t a s	: Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan	: Geografi
Program Studi	: S1 Geografi

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Dewa Gede Sudika Mangku
NIP 198412272009121007

Tembusan
1. Arsip



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah”
- Dokumen ini tertanda dinandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSE
- Sert ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia



b) Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana No. 11 Singaraja
Telepon : (0362) 23884, Fax : (0362) 29884, Email : fhis@undiksha.ac.id

Nomor : 2736/UN48.8.1/PT.01.04/2025
Lampiran : -
Hal : *Pengumpulan Data*

Singaraja, 21 Oktober 2025

Kepada Yth. :
Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng
Jalan Kartini No.6, Kaliuntu, Kec. Buleleng,
Kabupaten Buleleng - Bali
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul **“Strategi Pengelolaan Ekowisata Terumbu Karang Di Desa Temukus Kabupaten Buleleng”**, kami mohon ijin untuk melakukan pengumpulan data primer dan sekunder terkait dengan Strategi Pengelolaan Ekowisata Terumbu Karang Di Desa Temukus Kabupaten Buleleng melalui wawancara mendalam dengan pihak terkait, yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa : Ni Nyoman Tri Wulandari
Nomor Induk Mahasiswa : 2214111009
F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Geografi
Program Studi : S1 Geografi

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Dewa Gede Sudika Mangku
NIP 198412272009121007

Tembusan
1. Arsip



Catatan:
• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah”
• Dokumen ini teranda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BafI
• Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan q^r code yang telah tersedia



c) LPP RRI Singaraja



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana No. 11 Singaraja
Telepon : (0362) 23884, Fax : (0362) 29884, Email : fhis@undiksha.ac.id

Nomor : 2943/UN48.8.1/PT.01.04/2025
Lampiran : -
Hal : *Pengumpulan Data*

Singaraja, 5 November 2025

Kepada Yth. :
LPP RRI Singaraja
Jalan Gajah Mada No.144, Banjar Jawa, Kec. Buleleng,
Kabupaten Buleleng - Bali
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul **“Strategi Pengelolaan Ekowisata Terumbu Karang Di Desa Temukus Kabupaten Buleleng”**, kami mohon ijin untuk melakukan pengumpulan data data primer dan sekunder terkait dengan strategi pengelolaan ekowisata terumbu karang di desa Temukus Kabupaten Buleleng melalui wawancara mendalam dengan pihak terkait, yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa : Ni Nyoman Tri Wulandari
Nomor Induk Mahasiswa : 2214111009
F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Geografi
Program Studi : S1 Geografi

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Dewa Gede Sudika Mangku
NIP 198412272009121007

Tembusan
1. Arsip



Catatan:
• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah”
• Dokumen ini tertanda/ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSE
• Sura ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia



d) Pelaku Usaha Bahari Desa Temukus



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana No. 11 Singaraja
Telepon : (0362) 23884, Fax : (0362) 29884, Email : fhis@undiksha.ac.id

Nomor : 3005/UN48.8.1/PT.01.04/2025
Lampiran : -
Hal : Pengumpulan Data

Singaraja, 11 November 2025

Kepada Yth. :
Pelaku Usaha Bahari Desa Temukus
Jalan Raya Seririt Singaraja Desa Temukus, Kecamatan Banjar,
Kabupaten Buleleng - Bali
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul **“Strategi Pengelolaan Ekowisata Terumbu Karang Di Desa Temukus Kabupaten Buleleng”**, kami mohon ijin untuk melakukan pengumpulan data primer dan sekunder terkait dengan strategi pengelolaan ekowisata terumbu karang di desa Temukus Kabupaten Buleleng melalui wawancara mendalam dengan pihak terkait, yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa : Ni Nyoman Tri Wulandari
Nomor Induk Mahasiswa : 2214111009
F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Geografi
Program Studi : S1 Geografi

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Dewa Gede Sudika Mangku
NIP 198412272009121007

Tembusan
1. Arsip



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda dan/atau tandatangan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surt ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia



e) Bendesa Adat Desa Temukus



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana No. 11 Singaraja
Telepon : (0362) 23884, Fax : (0362) 29884, Email : fhis@undiksha.ac.id

Nomor : 3005/UN48.8.1/PT.01.04/2025
Lampiran : -
Hal : Pengumpulan Data

Singaraja, 11 November 2025

Kepada Yth. :
Bendesa Adat Desa Temukus
Jalan Raya Seririt Singaraja Desa Temukus, Kecamatan Banjar,
Kabupaten Buleleng - Bali
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul **“Strategi Pengelolaan Ekowisata Terumbu Karang Di Desa Temukus Kabupaten Buleleng”**, kami mohon ijin untuk melakukan pengumpulan data primer dan sekunder terkait dengan strategi pengelolaan ekowisata terumbu karang di desa Temukus Kabupaten Buleleng melalui wawancara mendalam dengan pihak terkait, yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa : Ni Nyoman Tri Wulandari
Nomor Induk Mahasiswa : 2214111009
F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Geografi
Program Studi : S1 Geografi

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Dewa Gede Sudika Mangku
NIP 198412272009121007

Tembusan
1. Arsip



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda dan/atau tandatangan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan Bafel.
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia



f) Pokdarwis Temukus



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana No. 11 Singaraja
Telepon : (0362) 23884, Fax : (0362) 29884, Email : fhis@undiksha.ac.id

Nomor : 2802/UN48.8.1/PT.01.04/2025
Lampiran : -
Hal : *Pengumpulan Data*

Singaraja, 24 Oktober 2025

Kepada Yth. :
Pokdarwis Temukus
Jalan Raya Seririt – Singaraja, Desa Temukus, Kecamatan Banjar,
Kabupaten Buleleng - Bali
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul **“Strategi Pengelolaan Ekowisata Terumbu Karang Di Desa Temukus Kabupaten Buleleng”**, kami mohon ijin untuk melakukan pengumpulan data berupa data primer dan sekunder terkait dengan strategi pengelolaan ekowisata terumbu karang di Desa Temukus Kabupaten Buleleng melalui wawancara mendalam dengan pihak terkait, yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa : Ni Nyoman Tri Wulandari
Nomor Induk Mahasiswa : 2214111009
F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Geografi
Program Studi : S1 Geografi

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Dewa Gede Sudika Mangku
NIP 198412272009121007

Tembusan
1. Arsip



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti hukum yang sah”
- Dokumen ini tertanda dinandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan q_r code yang telah tersedia



g) Pokmaswas Desa Temukus



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana No. 11 Singaraja
Telepon : (0362) 23884, Fax : (0362) 29884, Email : fhis@undiksha.ac.id

Nomor : 2802/UN48.8.1/PT.01.04/2025
Lampiran : -
Hal : *Pengumpulan Data*

Singaraja, 24 Oktober 2025

Kepada Yth. :
Pokmaswas Temukus
Jalan Raya Seririt – Singaraja, Desa Temukus, Kecamatan Banjar,
Kabupaten Buleleng - Bali
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul **“Strategi Pengelolaan Ekowisata Terumbu Karang Di Desa Temukus Kabupaten Buleleng”**, kami mohon ijin untuk melakukan pengumpulan data berupa data primer dan sekunder terkait dengan strategi pengelolaan ekowisata terumbu karang di Desa Temukus Kabupaten Buleleng melalui wawancara mendalam dengan pihak terkait, yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa : Ni Nyoman Tri Wulandari
Nomor Induk Mahasiswa : 2214111009
F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Geografi
Program Studi : S1 Geografi

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Dewa Gede Sudika Mangku
NIP 198412272009121007

Tembusan
1. Arsip



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda dan/atau tangkai secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE.
- Surt ini dapat dibuktikan kesahihannya dengan menggunakan qr code yang telah tertera.



h) Masyarakat Lokal Desa Temukus



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana No. 11 Singaraja
Telepon : (0362) 23884, Fax : (0362) 29884, Email : fhis@undiksha.ac.id

Nomor : 3005/UN48.8.1/PT.01.04/2025
Lampiran : -
Hal : *Pengumpulan Data*

Singaraja, 11 November 2025

Kepada Yth. :
Masyarakat Lokal Desa Temukus
Jalan Raya Seririt Singaraja Desa Temukus, Kecamatan Banjar,
Kabupaten Buleleng - Bali
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul **“Strategi Pengelolaan Ekowisata Terumbu Karang Di Desa Temukus Kabupaten Buleleng”**, kami mohon ijin untuk melakukan pengumpulan data primer dan sekunder terkait dengan strategi pengelolaan ekowisata terumbu karang di desa Temukus Kabupaten Buleleng melalui wawancara mendalam dengan pihak terkait, yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa : Ni Nyoman Tri Wulandari
Nomor Induk Mahasiswa : 2214111009
Fakultas : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Geografi
Program Studi : S1 Geografi

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Dewa Gede Sudika Mangku
NIP 198412272009121007

Tembusan
1. Arsip



Catatan:
• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
• Dokumen ini tertanda dan/atau tercapai secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
• Sura ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia



Lampiran 03. Cuplikan Hasil Wawancara Pra-Observasi

Narasumber : Gede Putra Wicaksana

Jabatan : Anggota Pokdarwis sekaligus Sekretaris Pokmaswas Desa

Temukus

Tempat/Tanggal : Temukus, 5 Juni 2025

Metode : Wawancara awal (*informal*), dilakukan sebagai bagian dari observasi pra-penelitian.

1. Bagaimana kondisi jumlah anggota di Pokdarwis dan Pokmaswas saat ini?

Jawaban:

Jumlah anggota kami di Pokdarwis dan Pokmaswas masih sedikit. Padahal kegiatan yang perlu dikerjakan banyak, terutama di lapangan, baik yang bersifat pengawasan maupun pengelolaan wisata. Kami sebenarnya berharap bisa merekrut lebih banyak warga lokal, tapi memang belum banyak yang aktif terlibat secara penuh.

2. Bagaimana dengan ketersediaan alat dan fasilitas penunjang konservasi?

Jawaban:

Alat-alatnya juga belum lengkap. Untuk kegiatan konservasi terumbu karang, seperti transplantasi atau pemeliharaan, butuh alat selam, pelampung, dan peralatan dasar lainnya. Tapi banyak dari itu belum kami miliki. Bahkan untuk kegiatan pemantauan dasar laut saja, kami masih mengandalkan alat seadanya.

3. Apakah kegiatan konservasi terumbu karang sudah berjalan? Jawaban:

Kegiatan konservasi memang sudah ada, tapi belum besar. Masih dalam skala

kecil dan dilakukan secara gotong-royong. Wilayah terumbu karang di sini luas, sekitar dua hektar, jadi dengan jumlah orang dan alat yang terbatas, jangkauannya belum optimal.

4. Apa tantangan terbesar dalam upaya rehabilitasi atau penanaman kembali terumbu karang?

Jawaban:

Menanam atau menumbuhkan kembali terumbu karang itu sulit. Tidak bisa sembarangan. Harus sesuai kondisi lingkungan laut, arusnya, suhu air, dan butuh pemeliharaan terus-menerus. Jadi bukan cuma tanam lalu ditinggal. Karena itu, kami butuh dukungan dari berbagai pihak agar upaya ini bisa berhasil.

Catatan:

Wawancara ini dilakukan sebagai bagian dari observasi awal sebelum pelaksanaan penelitian resmi. Informasi ini bersifat eksploratif dan digunakan untuk menyusun kerangka penelitian serta memahami situasi awal ekowisata terumbu karang di Desa Temukus.



Lampiran 04. Pertanyaan Pra-Penelitian

Pertanyaan ini digunakan oleh peneliti saat melakukan pendekatan awal terhadap lokasi dan narasumber sebagai bagian dari observasi awal (pra-penelitian), sebelum pelaksanaan wawancara formal.

No	Pertanyaan	Tujuan Pertanyaan
1.	Apa saja potensi daya tarik wisata bahari yang terdapat di Desa Temukus?	Menggali potensi awal yang menjadi kekuatan lokasi.
2.	Bagaimana kondisi umum terumbu karang yang ada di kawasan wisata?	Mengetahui kondisi ekosistem sebagai objek utama penelitian.
3.	Apakah masyarakat lokal sudah dilibatkan dalam pengelolaan kawasan wisata?	Mengidentifikasi tingkat partisipasi masyarakat.
4.	Apa saja kegiatan konservasi yang sudah dilakukan sejauh ini?	Mengetahui upaya pelestarian lingkungan yang telah dimulai.
5.	Kendala apa yang sering dihadapi dalam menjaga dan mengelola ekowisata?	Mengungkap hambatan internal dan eksternal yang dihadapi.
6.	Apakah sudah ada SOP atau aturan baku dalam pengelolaan wisata di desa ini?	Mengetahui regulasi atau pedoman pengelolaan yang tersedia

7.	Apakah ada dukungan dari pemerintah atau lembaga lain terhadap kegiatan ini?	Menggali bentuk kolaborasi dan keterlibatan <i>stakeholder</i> lain
----	--	---



Lampiran 05. Dokumentasi Kegiatan Pra-Observasi

Dokumentasi ini merupakan bagian dari observasi awal (pra-penelitian) yang dilakukan untuk memperkenalkan diri kepada narasumber, mengamati langsung kondisi kawasan ekowisata, dan mengkonfirmasi potensi penelitian.



Lampiran 06. Lembar Survei Transek Terumbu Karang

INSTRUMEN PENELITIAN

Lembar ini digunakan untuk mencatat kondisi terumbu karang di setiap titik pengamatan transek. Data yang dikumpulkan mencakup kedalaman, jenis substrat, kondisi karang, serta catatan terkait pemutihan atau penyakit karang. Instrumen ini penting untuk menjawab rumusan masalah mengenai karakteristik ekosistem terumbu karang berdasarkan zonasi konservasi.

Format Lembar Survei Transek Terumbu Karang

Zona	Lokasi ID	GPS Lat	GPS Long	Tanggal	Transek no-	Kedalaman (m)	Titik ke-	Substrat (Kategori)	Catatan (Pemutihan/Penyakit)	Foto Ref
Zona Inti	T1				1		1			
Zona Pemanfaatan	T3				2		2			

Zona Wisata	T4				2		3			
-------------	----	--	--	--	---	--	---	--	--	--



Lampiran 07. Lembar Wawancara Informan Kunci

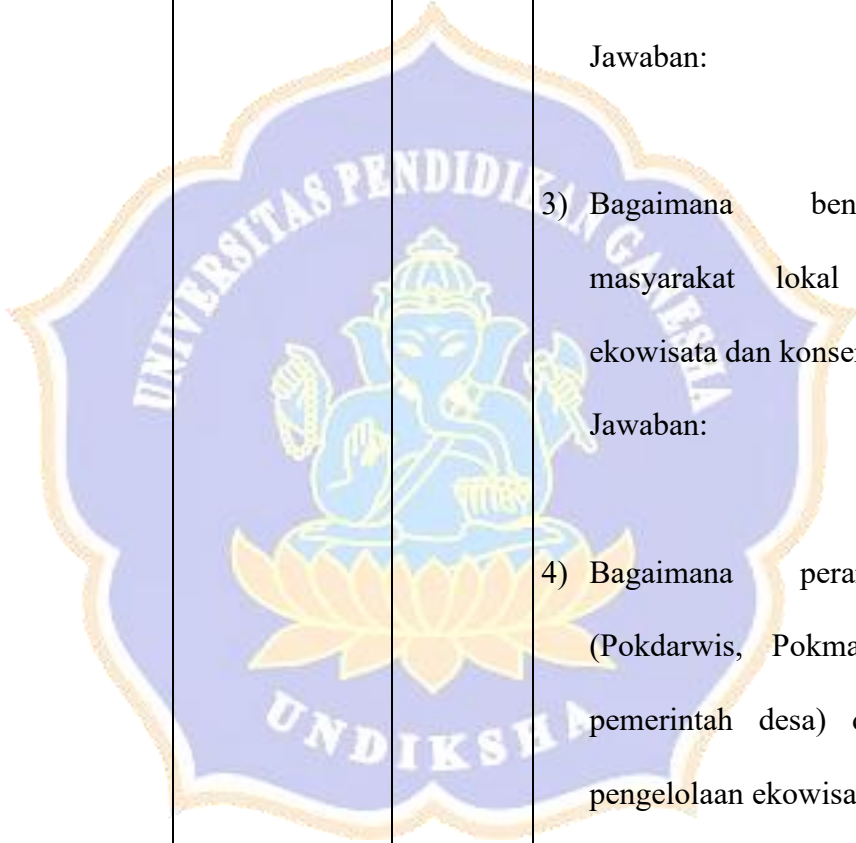
INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen ini digunakan untuk wawancara mendalam dengan informan kunci yang berperan strategis dalam pengelolaan ekowisata berbasis terumbu karang di Desa Temukus. Pertanyaan disusun berdasarkan turunan rumusan masalah penelitian, dan setiap jawaban dapat langsung dipetakan ke dalam elemen analisis SWOT.

Lembar Wawancara Informan Kunci

Informan ID	Nama	Organisasi	Peran	Tanggal	Pertanyaan & Jawaban	SWOT (S/W/O/T)
I1		Desa Temukus	Aparat Desa		<p>1) Apa potensi utama ekowisata berbasis terumbu karang di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p> <p>2) Bagaimana kondisi dan tantangan utama</p>	

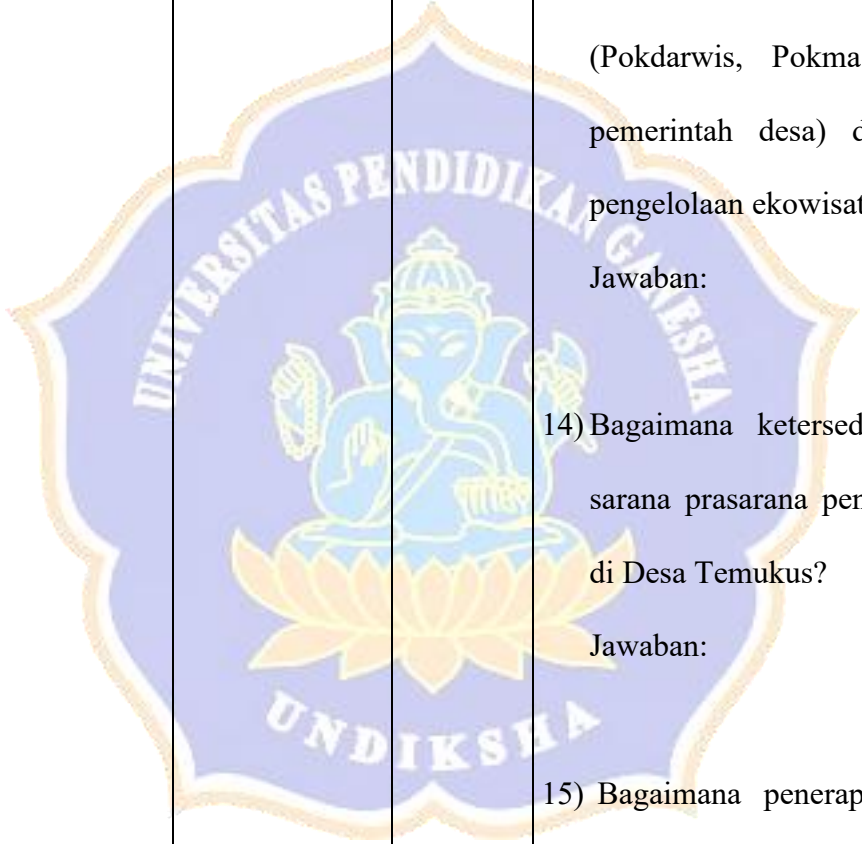
					<p>dalam pengelolaan terumbu karang saat ini?</p> <p>Jawaban:</p>	
					<p>3) Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat lokal dalam kegiatan ekowisata dan konservasi?</p> <p>Jawaban:</p>	
					<p>4) Bagaimana peran kelembagaan (Pokdarwis, Pokmaswas, desa adat, pemerintah desa) dalam mendukung pengelolaan ekowisata?</p> <p>Jawaban:</p>	



				<p>5) Bagaimana ketersediaan dan kondisi sarana prasarana pendukung ekowisata di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p> <p>6) Bagaimana penerapan SOP (Standar Operasional Prosedur) dalam kegiatan wisata bahari di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p> <p>7) Menurut Anda, apa saja kekuatan (Strengths) dan kelemahan (Weaknesses) dalam pengelolaan</p>	
--	--	--	--	--	--

				<p>ekowisata di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p>	
				<p>8) Menurut Anda, peluang (Opportunities) apa yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan ekowisata berbasis konservasi terumbu karang?</p> <p>Jawaban:</p>	
				<p>9) Menurut Anda, ancaman (Threats) apa yang mungkin dihadapi dalam keberlanjutan ekowisata terumbu karang di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p>	

I2		Dinas Pariwisata Buleleng	Perwakilan Pemerintah		<p>10) Apa potensi utama ekowisata berbasis terumbu karang di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p> <p>11) Bagaimana kondisi dan tantangan utama dalam pengelolaan terumbu karang saat ini?</p> <p>Jawaban:</p> <p>12) Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat lokal dalam kegiatan ekowisata dan konservasi?</p> <p>Jawaban:</p>	

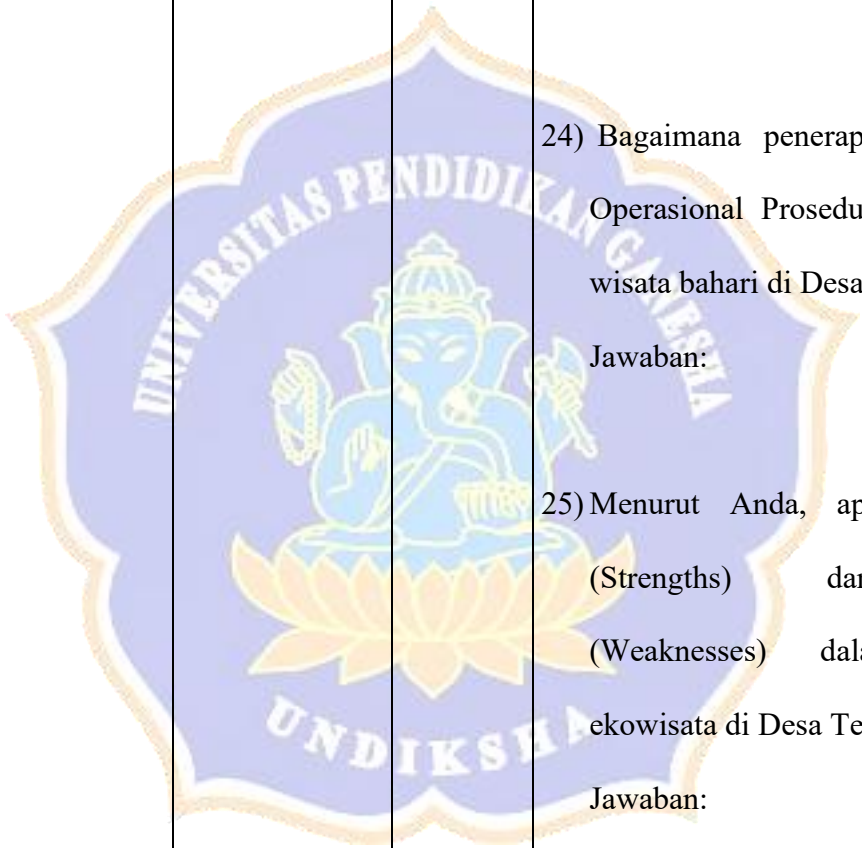
					<p>13) Bagaimana peran kelembagaan (Pokdarwis, Pokmaswas, desa adat, pemerintah desa) dalam mendukung pengelolaan ekowisata?</p> <p>Jawaban:</p> <p>14) Bagaimana ketersediaan dan kondisi sarana prasarana pendukung ekowisata di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p> <p>15) Bagaimana penerapan SOP (Standar Operasional Prosedur) dalam kegiatan</p>	
--	--	--	---	--	---	--

				<p>wisata bahari di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p>	
				<p>16) Menurut Anda, apa saja kekuatan (Strengths) dan kelemahan (Weaknesses) dalam pengelolaan ekowisata di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p>	
				<p>17) Menurut Anda, peluang (Opportunities) apa yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan ekowisata berbasis konservasi terumbu karang?</p> <p>Jawaban:</p>	

				<p>18) Menurut Anda, ancaman (Threats) apa yang mungkin dihadapi dalam keberlanjutan ekowisata terumbu karang di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p>	
I3		<p>Universitas Pendidikan Ganesha (Jurusan Geografi FHIS)</p>	<p>Akademisi/ Peneliti</p>	<p>19) Apa potensi utama ekowisata berbasis terumbu karang di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p> <p>20) Bagaimana kondisi dan tantangan utama dalam pengelolaan terumbu karang saat ini?</p>	

				<p>Jawaban:</p> <p>21) Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat lokal dalam kegiatan ekowisata dan konservasi?</p> <p>Jawaban:</p> <p>22) Bagaimana peran kelembagaan (Pokdarwis, Pokmaswas, desa adat, pemerintah desa) dalam mendukung pengelolaan ekowisata?</p> <p>Jawaban:</p> <p>23) Bagaimana ketersediaan dan kondisi sarana prasarana pendukung ekowisata</p>	
--	--	--	--	---	--

				<p>di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p> <p>24) Bagaimana penerapan SOP (Standar Operasional Prosedur) dalam kegiatan wisata bahari di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p> <p>25) Menurut Anda, apa saja kekuatan (Strengths) dan kelemahan (Weaknesses) dalam pengelolaan ekowisata di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p>	
--	--	--	--	--	--



				<p>26) Menurut Anda, peluang (Opportunities) apa yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan ekowisata berbasis konservasi terumbu karang?</p> <p>Jawaban:</p> <p>27) Menurut Anda, ancaman (Threats) apa yang mungkin dihadapi dalam keberlanjutan ekowisata terumbu karang di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p>	
I4		Pelaku Usaha	Penyedia jasa <i>snorkeling/</i>	28) Apa potensi utama ekowisata berbasis terumbu karang di Desa Temukus?	

		Bahari 1	<i>diving</i>	<p>Jawaban:</p> <p>29) Bagaimana kondisi dan tantangan utama dalam pengelolaan terumbu karang saat ini?</p> <p>Jawaban:</p> <p>30) Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat lokal dalam kegiatan ekowisata dan konservasi?</p> <p>Jawaban:</p> <p>31) Bagaimana peran kelembagaan (Pokdarwis, Pokmaswas, desa adat,</p>	
--	--	----------	---------------	--	--

				<p>pemerintah desa) dalam mendukung pengelolaan ekowisata?</p> <p>Jawaban:</p>	
				<p>32) Bagaimana ketersediaan dan kondisi sarana prasarana pendukung ekowisata di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p>	
				<p>33) Bagaimana penerapan SOP (Standar Operasional Prosedur) dalam kegiatan wisata bahari di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p>	
				<p>34) Menurut Anda, apa saja kekuatan</p>	

				<p>(Strengths) dan kelemahan (Weaknesses) dalam pengelolaan ekowisata di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p> <p>35) Menurut Anda, peluang (Opportunities) apa yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan ekowisata berbasis konservasi terumbu karang?</p> <p>Jawaban:</p> <p>36) Menurut Anda, ancaman (Threats) apa yang mungkin dihadapi dalam keberlanjutan ekowisata terumbu karang</p>	
--	--	--	--	--	--

				<p>di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p>
I5		<p>Pelaku Usaha Bahari 2</p>	<p>Pemandu wisata laut</p>	<p>37) Apa potensi utama ekowisata berbasis terumbu karang di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p> <p>38) Bagaimana kondisi dan tantangan utama dalam pengelolaan terumbu karang saat ini?</p> <p>Jawaban:</p> <p>39) Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat lokal dalam kegiatan</p>

				<p>ekowisata dan konservasi?</p> <p>Jawaban:</p> <p>40) Bagaimana peran kelembagaan (Pokdarwis, Pokmaswas, desa adat, pemerintah desa) dalam mendukung pengelolaan ekowisata?</p> <p>Jawaban:</p> <p>41) Bagaimana ketersediaan dan kondisi sarana prasarana pendukung ekowisata di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p>	
--	--	--	--	---	--

				<p>42) Bagaimana penerapan SOP (Standar Operasional Prosedur) dalam kegiatan wisata bahari di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p>	
				<p>43) Menurut Anda, apa saja kekuatan (Strengths) dan kelemahan (Weaknesses) dalam pengelolaan ekowisata di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p>	
				<p>44) Menurut Anda, peluang (Opportunities) apa yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan ekowisata berbasis</p>	

				<p>konservasi terumbu karang?</p> <p>Jawaban:</p> <p>45) Menurut Anda, ancaman (Threats) apa yang mungkin dihadapi dalam keberlanjutan ekowisata terumbu karang di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p>	
16		<p>Pokdarwis Temukus</p>	<p>Komunitas Pengelola Usaha</p>	<p>46) Apa potensi utama ekowisata berbasis terumbu karang di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p> <p>47) Bagaimana kondisi dan tantangan utama</p>	

				<p>dalam pengelolaan terumbu karang saat ini?</p> <p>Jawaban:</p>	
				<p>48) Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat lokal dalam kegiatan ekowisata dan konservasi?</p> <p>Jawaban:</p>	
				<p>49) Bagaimana peran kelembagaan (Pokdarwis, Pokmaswas, desa adat, pemerintah desa) dalam mendukung pengelolaan ekowisata?</p> <p>Jawaban:</p>	

				<p>50) Bagaimana ketersediaan dan kondisi sarana prasarana pendukung ekowisata di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p> <p>51) Bagaimana penerapan SOP (Standar Operasional Prosedur) dalam kegiatan wisata bahari di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p> <p>52) Menurut Anda, apa saja kekuatan (Strengths) dan kelemahan (Weaknesses) dalam pengelolaan</p>	
--	--	--	--	---	--

				<p>ekowisata di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p>	
				<p>53) Menurut Anda, peluang (Opportunities) apa yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan ekowisata berbasis konservasi terumbu karang?</p> <p>Jawaban:</p>	
				<p>54) Menurut Anda, ancaman (Threats) apa yang mungkin dihadapi dalam keberlanjutan ekowisata terumbu karang di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p>	

17		Pokmaswas Temukus	Komunitas/ Pengawas Lingkungan Laut		<p>55) Apa potensi utama ekowisata berbasis terumbu karang di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p> <p>56) Bagaimana kondisi dan tantangan utama dalam pengelolaan terumbu karang saat ini?</p> <p>Jawaban:</p> <p>57) Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat lokal dalam kegiatan ekowisata dan konservasi?</p> <p>Jawaban:</p>	

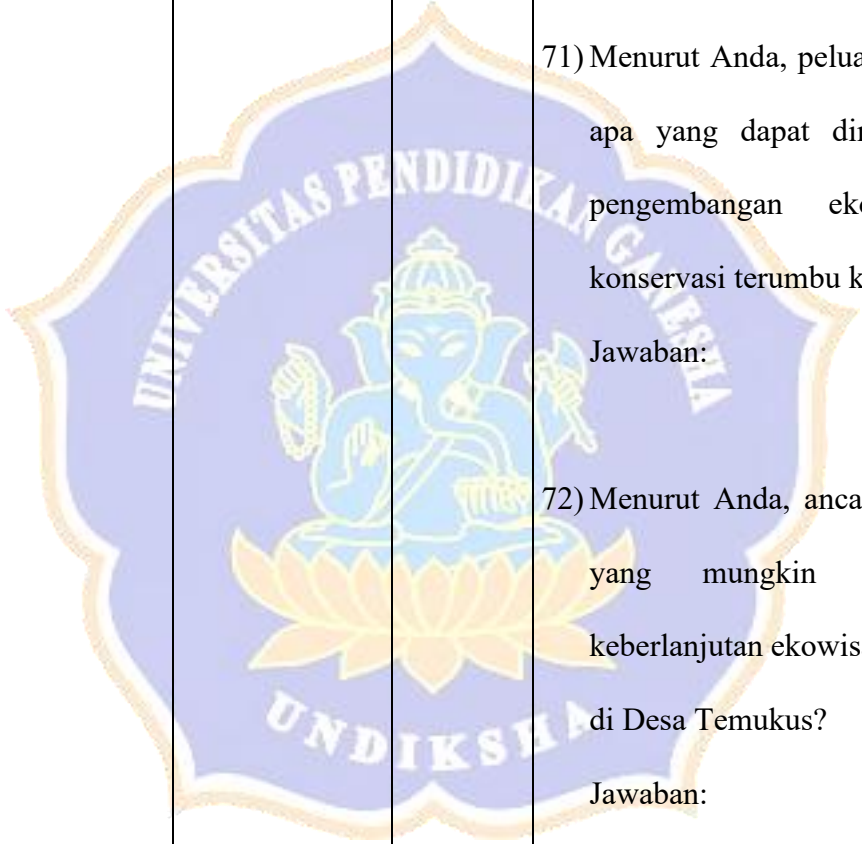
				<p>58) Bagaimana peran kelembagaan (Pokdarwis, Pokmaswas, desa adat, pemerintah desa) dalam mendukung pengelolaan ekowisata?</p> <p>Jawaban:</p> <p>59) Bagaimana ketersediaan dan kondisi sarana prasarana pendukung ekowisata di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p> <p>60) Bagaimana penerapan SOP (Standar Operasional Prosedur) dalam kegiatan</p>	
--	--	--	--	---	--

				<p>wisata bahari di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p>	
				<p>61) Menurut Anda, apa saja kekuatan (Strengths) dan kelemahan (Weaknesses) dalam pengelolaan ekowisata di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p>	
				<p>62) Menurut Anda, peluang (Opportunities) apa yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan ekowisata berbasis konservasi terumbu karang?</p> <p>Jawaban:</p>	

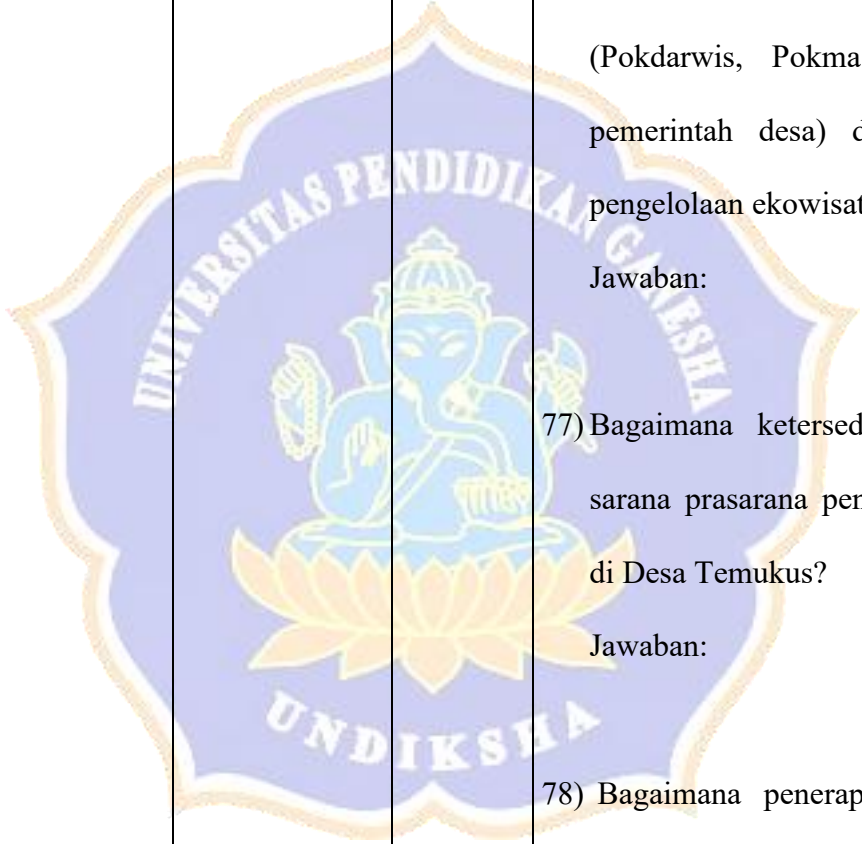
				<p>63) Menurut Anda, ancaman (Threats) apa yang mungkin dihadapi dalam keberlanjutan ekowisata terumbu karang di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p>	
18		Tokoh Adat Desa Temukus	Komunitas/ Adat	<p>64) Apa potensi utama ekowisata berbasis terumbu karang di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p> <p>65) Bagaimana kondisi dan tantangan utama dalam pengelolaan terumbu karang saat</p>	

				<p>ini?</p> <p>Jawaban:</p> <p>66) Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat lokal dalam kegiatan ekowisata dan konservasi?</p> <p>Jawaban:</p> <p>67) Bagaimana peran kelembagaan (Pokdarwis, Pokmaswas, desa adat, pemerintah desa) dalam mendukung pengelolaan ekowisata?</p> <p>Jawaban:</p>	
--	--	--	--	--	--

					<p>68) Bagaimana ketersediaan dan kondisi sarana prasarana pendukung ekowisata di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p> <p>69) Bagaimana penerapan SOP (Standar Operasional Prosedur) dalam kegiatan wisata bahari di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p> <p>70) Menurut Anda, apa saja kekuatan (Strengths) dan kelemahan (Weaknesses) dalam pengelolaan ekowisata di Desa Temukus?</p>	
--	--	--	--	--	--	--

				<p>Jawaban:</p> <p>71) Menurut Anda, peluang (Opportunities) apa yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan ekowisata berbasis konservasi terumbu karang?</p> <p>Jawaban:</p> <p>72) Menurut Anda, ancaman (Threats) apa yang mungkin dihadapi dalam keberlanjutan ekowisata terumbu karang di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p>	
--	--	--	---	--	--

19		Tokoh Pemuda atau Pemuda Peduli Lingkungan	Pemuda Pemudi Desa Temukus	1	<p>73) Apa potensi utama ekowisata berbasis terumbu karang di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p> <p>74) Bagaimana kondisi dan tantangan utama dalam pengelolaan terumbu karang saat ini?</p> <p>Jawaban:</p> <p>75) Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat lokal dalam kegiatan ekowisata dan konservasi?</p> <p>Jawaban:</p>	

				<p>76) Bagaimana peran kelembagaan (Pokdarwis, Pokmaswas, desa adat, pemerintah desa) dalam mendukung pengelolaan ekowisata? Jawaban:</p> <p>77) Bagaimana ketersediaan dan kondisi sarana prasarana pendukung ekowisata di Desa Temukus? Jawaban:</p> <p>78) Bagaimana penerapan SOP (Standar Operasional Prosedur) dalam kegiatan</p>	
--	--	--	---	---	--

					<p>wisata bahari di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p>	
					<p>79) Menurut Anda, apa saja kekuatan (Strengths) dan kelemahan (Weaknesses) dalam pengelolaan ekowisata di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p>	
					<p>80) Menurut Anda, peluang (Opportunities) apa yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan ekowisata berbasis konservasi terumbu karang?</p> <p>Jawaban:</p>	

				<p>81) Menurut Anda, ancaman (Threats) apa yang mungkin dihadapi dalam keberlanjutan ekowisata terumbu karang di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p>	
I10		<p>Tokoh Pemuda atau Pemudi Peduli Lingkungan</p> <p>2</p>	<p>Pemuda Pemudi Desa Temukus</p>	<p>82) Apa potensi utama ekowisata berbasis terumbu karang di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p> <p>83) Bagaimana kondisi dan tantangan utama dalam pengelolaan terumbu karang saat</p>	

				<p>ini?</p> <p>Jawaban:</p> <p>84) Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat lokal dalam kegiatan ekowisata dan konservasi?</p> <p>Jawaban:</p> <p>85) Bagaimana peran kelembagaan (Pokdarwis, Pokmaswas, desa adat, pemerintah desa) dalam mendukung pengelolaan ekowisata?</p> <p>Jawaban:</p>	
--	--	--	--	--	--

				<p>86) Bagaimana ketersediaan dan kondisi sarana prasarana pendukung ekowisata di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p> <p>87) Bagaimana penerapan SOP (Standar Operasional Prosedur) dalam kegiatan wisata bahari di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p> <p>88) Menurut Anda, apa saja kekuatan (Strengths) dan kelemahan (Weaknesses) dalam pengelolaan ekowisata di Desa Temukus?</p>	
--	--	--	--	--	--

				<p>Jawaban:</p> <p>89) Menurut Anda, peluang (Opportunities) apa yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan ekowisata berbasis konservasi terumbu karang?</p> <p>Jawaban:</p> <p>90) Menurut Anda, ancaman (Threats) apa yang mungkin dihadapi dalam keberlanjutan ekowisata terumbu karang di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p>	
--	--	--	--	--	--

				91)	
I11		RRI Kabupaten Buleleng	Media/ Penyiaran	<p>92) Apa potensi utama ekowisata berbasis terumbu karang di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p> <p>93) Bagaimana kondisi dan tantangan utama dalam pengelolaan terumbu karang saat ini?</p> <p>Jawaban:</p> <p>94) Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat lokal dalam kegiatan ekowisata dan konservasi?</p> <p>Jawaban:</p>	

				<p>95) Bagaimana peran kelembagaan (Pokdarwis, Pokmaswas, desa adat, pemerintah desa) dalam mendukung pengelolaan ekowisata?</p> <p>Jawaban:</p> <p>96) Bagaimana ketersediaan dan kondisi sarana prasarana pendukung ekowisata di Desa Temukus?</p> <p>97) Bagaimana penerapan SOP (Standar Operasional Prosedur) dalam kegiatan wisata bahari di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p>	
--	--	--	--	--	--

				<p>98) Menurut Anda, apa saja kekuatan (Strengths) dan kelemahan (Weaknesses) dalam pengelolaan ekowisata di Desa Temukus? Jawaban:</p> <p>99) Menurut Anda, peluang (Opportunities) apa yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan ekowisata berbasis konservasi terumbu karang? Jawaban:</p> <p>100) Menurut Anda, ancaman (Threats)</p>	
--	--	--	--	--	--

					<p>apa yang mungkin dihadapi dalam keberlanjutan ekowisata terumbu karang di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p>	
--	--	--	--	--	--	--



Lampiran 08. Lembar Kuesioner Masyarakat Lokal

INSTRUMEN PENELITIAN

Kuesioner ini ditujukan untuk masyarakat Desa Temukus. Tujuannya adalah menggali persepsi, partisipasi, manfaat, serta saran terkait ekowisata terumbu karang.

Identitas Responden

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin : laki-laki Perempuan

Pekerjaan :

Lama Tinggal di Desa :tahun

Pertanyaan Kuesioner:

1. Apakah Anda mengetahui adanya kegiatan ekowisata berbasis terumbu karang di Desa Temukus?

Ya Tidak

2. Menurut Anda, apakah kegiatan ini memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat?

Ya Tidak

Jika Ya, sebutkan manfaatnya:

3. Sejauh mana Anda berpartisipasi dalam kegiatan ekowisata?

Tidak pernah Kadang-kadang Sering Selalu

4. Menurut Anda, apa ancaman terbesar bagi keberlanjutan terumbu karang di Desa Temukus?

- Pencemaran laut
- Penangkapan ikan merusak
- Aktivitas wisata berlebihan
- Lainnya:

5. Apa saran Anda untuk meningkatkan pengelolaan ekowisata berbasis terumbu karang?

Jawaban:



Lampiran 09. Formulir Dokumentasi Foto & GPS

INSTRUMEN PENELITIAN

Formulir ini digunakan untuk mencatat hasil dokumentasi berupa foto/video di lapangan. Data meliputi titik koordinat, kedalaman, zona, serta kondisi objek yang didokumentasikan.

Format Formulir Dokumentasi Foto & GPS

Foto ID	Tanggal	Waktu	Zona	GPS Lat	GPS Long
F-01			Zona Inti		
F-02			Zona Pemanfaatan		
F-03			Zona Wisata		

Lampiran 10. Lembar Validasi Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

Lembar ini digunakan oleh validator (ahli dosen/peneliti senior) untuk mengecek kelayakan instrumen penelitian. Validator memberi skor 1–4 dan catatan perbaikan jika diperlukan.

Format Lembar Validasi Instrumen Penelitian

No	Aspek yang Dinilai	Kriterian Penilaian	Skor (1-4)	Catatan/Perbaikan
1	Kesesuaian butir instrumen dengan indikator penelitian.	Relevan/Tidak relevan		
2	Kejelasan rumusan butir pertanyaan/pertanyaan.	Jelas/Kurang jelas		
3	Kesesuaian bahasa dengan responden.	Sesuai/Tidak sesuai		
4	Kelengkapan aspek yang diukur.	Lengkap/Belum lengkap		
5	Keterpakaian instrumen di lapangan.	Praktis/Tidak praktis		

Keterangan Skor:

1 = Tidak Baik, 2 = Kurang Baik, 3 = Baik, 4 = Sangat Baik

Identitas Validator

Nama :

Jabatan/Profesi :

Tanggal :

Tanda Tangan :



Lampiran 11. Hasil Titik Pengamatan Transek Terumbu Karang

TITIK PENGAMATAN TRANSEK TERUMBU KARANG

Lembar ini digunakan untuk mencatat kondisi terumbu karang di setiap titik pengamatan transek. Data yang dikumpulkan mencakup kedalaman, jenis substrat, kondisi karang, serta catatan terkait pemutihan atau penyakit karang. Instrumen ini penting untuk menjawab rumusan masalah mengenai karakteristik ekosistem terumbu karang berdasarkan zonasi konservasi.

Format Lembar Survei Transek Terumbu Karang

Zona	Lokasi ID	GPS Lat	GPS Long	Tanggal	Transek no-	Kedalaman (m)	Titik ke-	Substrat (Kategori)	Catatan (Pemutihan/Penyakit)	Foto Ref
Zona Inti	T1	8°10'18.36"	144°59'33.55"	Minggu, 9 November 2025	1	7-9 m	1	Pada zona inti terumbu karang untuk substrat atau	Sebanyak 35-40% mengalami penyakit pemutihan	√

								kategori lebih banyak hidup di batu karang namun ada juga beberapa di pasir.			
Zona Pemanfaatan	T3	8°10'30.21"	144°59'49.03"	Minggu, 9 November 2025	2	1,5-2 m	2	Pada pemanfaatan terumbu karang untuk substrat atau kategori lebih banyak hidup di batu	Sebanyak 50% kurang lebih mengalami penyakit pemutihan		√

								karang.		
Zona Wisata	T4	8°10'34.65"	144°58'53.73"	Minggu, 9 November 2025	2	5-6 m	3	Pada wisata terumbu karang untuk substrat atau kategori lebih banyak hidup di batu karang namun ada juga beberapa di pasirir serta ada lebih banyak di tempat buatan	Sebanyak 50% mengalami penyakit pemutihan yang lebih dikit namun lebih banyak sebagiannya mengalami pengapuran karang (karang warna hitam).	√

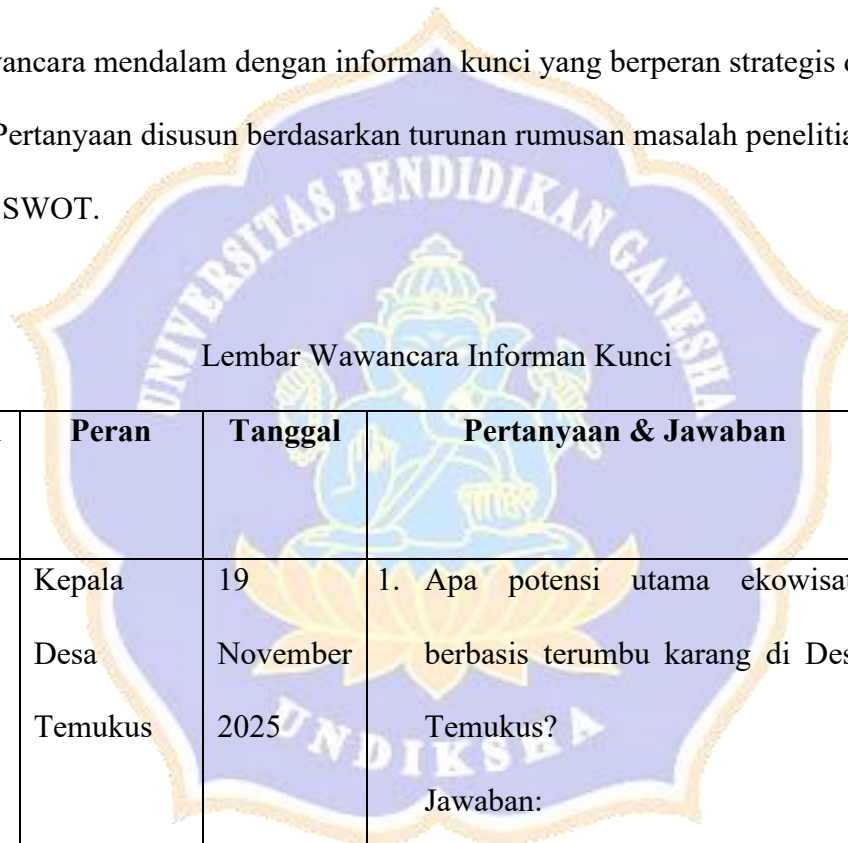
							(beton ase).		
--	--	--	--	--	--	--	--------------	--	--



Lampiran 12. Lembar Wawancara Informan Kunci

HASIL WAWANCARA INFORMAN KUNCI

Instrumen ini digunakan untuk wawancara mendalam dengan informan kunci yang berperan strategis dalam pengelolaan ekowisata berbasis terumbu karang di Desa Temukus. Pertanyaan disusun berdasarkan turunan rumusan masalah penelitian, dan setiap jawaban dapat langsung dipetakan ke dalam elemen analisis SWOT.



Informan ID	Nama	Organisasi	Peran	Tanggal	Pertanyaan & Jawaban	SWOT (S/W/O/T)
I1	Drs. I Made Karuma	Desa Temukus	Kepala Desa Temukus	19 November 2025	1. Apa potensi utama ekowisata berbasis terumbu karang di Desa Temukus? Jawaban: Potensi utamanya mencakup	<i>Strengths</i> (S): Dukungan regulasi dari pemerintah desa yang menempatkan konservasi sebagai prioritas strategis dan adanya peran

				<p>peningkatan perekonomian masyarakat melalui sektor pariwisata, pemanfaatan ekosistem laut sebagai sarana edukasi lingkungan, serta penguatan identitas desa melalui upaya pelestarian ekosistem laut yang berkelanjutan.</p> <p>2. Bagaimana kondisi dan tantangan utama dalam pengelolaan terumbu karang saat ini?</p> <p>Jawaban: Kondisi pengelolaan saat ini masih menghadapi tantangan besar, yaitu</p>	<p>mediator yang kuat antar-lembaga.</p> <p><i>Weaknesses (W):</i> Anggaran restorasi terbatas, sarana monitoring laut minim, dan partisipasi masyarakat lokal yang belum optimal.</p> <p><i>Opportunities (O):</i> Kerjasama pelatihan dengan akademisi (seperti Undiksha) dan peluang bantuan dari Dinas Pariwisata/Kabupaten.</p> <p><i>Threats (T):</i> Kerusakan terumbu karang yang makin</p>
--	--	--	--	---	---

				<p>keterbatasan anggaran untuk program restorasi, kurangnya sarana pemantauan ekosistem laut yang memadai, serta rendahnya tingkat pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya konservasi.</p> <p>3. Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat lokal dalam kegiatan ekowisata dan konservasi?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Partisipasi masyarakat saat ini dinilai belum optimal. Masyarakat masih perlu didorong melalui</p>	<p>parah akibat rendahnya pengetahuan konservasi di tingkat bawah dan ketergantungan pada anggaran pemerintah.</p>
--	--	--	--	--	--

				<p>pelatihan, pendampingan, dan edukasi berkelanjutan agar mereka terlibat aktif dalam kegiatan restorasi dan menjaga kelestarian terumbu karang sebagai bagian dari produk wisata.</p> <p>4. Bagaimana peran kelembagaan (Pokdarwis, Pokmaswas, desa adat, pemerintah desa) dalam mendukung pengelolaan ekowisata?</p> <p>Jawaban: Pemerintah desa berperan sebagai <i>regulator, fasilitator, dan</i></p>	
--	--	--	--	---	--

				<p><i>mediator</i>. Desa menjembatani koordinasi antara Pokmaswas, Pokdarwis, pelaku usaha, akademisi, dan dinas kabupaten. Fokus utama lembaga saat ini adalah memperkuat tata kelola melalui mekanisme koordinasi yang jelas dan penyelarasan kebijakan.</p> <p>5. Bagaimana ketersediaan dan kondisi sarana prasarana pendukung ekowisata di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p>
--	--	--	--	---

				<p>Berdasarkan kendala yang disebutkan, sarana prasarana pendukung masih terbatas, khususnya pada aspek sarana pemantauan ekosistem laut (monitoring) dan infrastruktur untuk mendukung program restorasi terumbu karang secara masif.</p> <p>6. Bagaimana penerapan SOP (Standar Operasional Prosedur) dalam kegiatan wisata bahari di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p>	
--	--	--	--	---	--

				<p>Penerapan SOP saat ini sedang dalam tahap penguatan. Kepala Desa menekankan pentingnya penyusunan SOP internal yang jelas agar pengelolaan ekowisata memiliki standar yang terarah dan dapat menjamin keberlanjutan lingkungan.</p> <p>7. Menurut Anda, apa saja kekuatan (<i>Strengths</i>) dan kelemahan (<i>Weaknesses</i>) dalam pengelolaan ekowisata di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban</p> <p>c) Kekuatan (<i>Strengths</i>):</p>	
--	--	--	--	--	--

				<p>Dukungan penuh dari pemerintah desa, adanya koordinasi lintas <i>stakeholder</i> (akademisi, dinas, komunitas), dan visi strategis yang mengintegrasikan ekonomi dengan konservasi.</p> <p>d) Kelemahan (<i>Weaknesses</i>): Keterbatasan anggaran desa, kurangnya alat pantau, serta rendahnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai konservasi.</p> <p>8. Menurut Anda, peluang</p>	
--	--	--	--	--	--

					<p>(<i>Opportunities</i>) apa yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan ekowisata berbasis konservasi terumbu karang?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Adanya peluang kolaborasi yang lebih luas dengan pihak akademisi untuk pendampingan teknis, serta sinkronisasi program dengan Pemerintah Kabupaten Buleleng yang dapat membuka akses pendanaan eksternal dan promosi wisata edukasi berskala lebih luas.</p> <p>9. Menurut Anda, ancaman (<i>Threats</i>)</p>	
--	--	--	--	--	---	--

					<p>apa yang mungkin dihadapi dalam keberlanjutan ekowisata terumbu karang di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban: Ancaman utama adalah degradasi ekosistem laut yang terus berlanjut jika sarana pengawasan tidak segera dilengkapi, serta potensi kegagalan keberlanjutan program jika kesadaran masyarakat tidak meningkat dan hanya bergantung pada anggaran desa yang terbatas</p>	
I2	Ida Ayu Kade	Dinas Pariwisata	Perwakilan Pemerintah	19 Desember	1. Apa potensi utama ekowisata berbasis terumbu karang di Desa	- <i>Strengths</i> (S): Komitmen konservasi berbasis

Septiani Utami, S.Pd., M.Par.	Buleleng		2025	<p>Temukus?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Potensi utama terletak pada keindahan ekosistem terumbu karang dan keterlibatan aktif masyarakat dalam konservasi. Selain itu, kegiatan restorasi yang dilakukan secara partisipatif dikembangkan sebagai atraksi wisata edukatif (pengalaman pembelajaran lingkungan).</p> <p>2. Bagaimana kondisi dan tantangan utama dalam pengelolaan terumbu karang saat ini?</p>	<p>komunitas yang kuat, adanya integrasi hukum ke dalam Rencana Zonasi KKPD Buleleng, dan adanya atraksi wisata edukasi yang unik.</p> <p><i>Weaknesses (W):</i> Kurangnya SDM pariwisata yang tersertifikasi, kerentanan infrastruktur terhadap abrasi, dan masalah pendanaan perawatan struktur karang.</p> <p><i>Opportunities (O):</i> Pengembangan model ekonomi biru (manfaat</p>
--	----------	--	------	---	---

				<p>Jawaban:</p> <p>Saat ini berada dalam fase pemulihan intensif yang dipimpin oleh Pokmaswas (seperti di kawasan Karang Keramat). Tantangannya meliputi perubahan iklim (pemutihan karang), polusi sampah dari daratan, arus laut yang kuat, dan sisa dampak aktivitas penangkapan ikan tidak ramah lingkungan.</p> <p>3. Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat lokal dalam kegiatan ekowisata dan konservasi?</p>	<p>ekologis & ekonomi), penguatan status destinasi edukasi lingkungan di tingkat kabupaten.</p> <p><i>Threats</i> (T): Dampak pemutihan karang akibat perubahan iklim, polusi sampah dari daratan, dan sisa dampak penangkapan ikan destruktif masa lalu.</p>
--	--	--	--	---	---

				<p>Jawaban:</p> <p>Masyarakat terlibat melalui pengawasan perairan (Pokmaswas), aksi rehabilitasi, bersih pantai, serta musyawarah desa. Mereka juga berperan sebagai pemandu wisata konservasi dan pelaku usaha berbasis prinsip ekowisata.</p> <p>4. Bagaimana peran kelembagaan (Pokdarwis, Pokmaswas, desa adat, pemerintah desa) dalam mendukung pengelolaan ekowisata?</p>	
--	--	--	--	--	--

				<p>Jawaban:</p> <p>Kelembagaan sangat solid.</p> <p>Dukungan datang dari kolaborasi Pemerintah Desa, desa adat, Pokdarwis, dan Dinas Pariwisata.</p> <p>Dari sisi hukum, pengelolaan telah terintegrasi dalam Rencana Zonasi Kawasan Konservasi Perairan Daerah (KKPD) Kabupaten Buleleng.</p> <p>5. Bagaimana ketersediaan dan kondisi sarana prasarana pendukung ekowisata di Desa Temukus?</p>	
--	--	--	--	---	--

				<p>Jawaban:</p> <p>Fasilitas rekreasi dan edukasi dinilai relatif memadai. Namun, terdapat tantangan pada pemeliharaan infrastruktur pesisir yang rentan abrasi dan keterbatasan SDM pariwisata yang bersertifikasi.</p> <p>6. Bagaimana penerapan SOP (Standar Operasional Prosedur) dalam kegiatan wisata bahari di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p> <p>SOP difokuskan pada dua hal</p>	
--	--	--	--	--	--

				<p>utama: keselamatan wisatawan dan perlindungan ekosistem. Terdapat pengaturan ketat agar aktivitas wisata tidak mengganggu atau memberikan tekanan pada area terumbu karang yang sedang direhabilitasi.</p> <p>7. Menurut Anda, apa saja kekuatan (<i>Strengths</i>) dan kelemahan (<i>Weaknesses</i>) dalam pengelolaan ekowisata di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p> <p>e) Kekuatan (<i>Strengths</i>): Potensi alam yang kuat,</p>	
--	--	--	--	--	--

				<p>komitmen masyarakat yang tinggi (Pokmaswas), dan dasar hukum yang kuat (KKPD).</p> <p>f) Kelemahan (<i>Weaknesse</i>): Keterbatasan SDM bersertifikasi, infrastruktur yang rentan abrasi, dan keberlanjutan pendanaan untuk perawatan struktur rehabilitasi.</p> <p>8. Menurut Anda, peluang (<i>Opportunities</i>) apa yang dapat dimanfaatkan dalam</p>
--	--	--	--	--

				<p>pengembangan ekowisata berbasis konservasi terumbu karang?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Peluang besar pada pengembangan wisata edukasi berbasis komunitas yang mampu memberikan manfaat ekologis dan ekonomi jangka panjang secara berkelanjutan.</p> <p>9. Menurut Anda, ancaman (<i>Threats</i>) apa yang mungkin dihadapi dalam keberlanjutan ekowisata terumbu karang di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Ancaman utama berasal dari</p>	
--	--	--	--	---	--

					perubahan iklim (suhu laut naik), tekanan aktivitas manusia (sampah/polusi), serta ketidakstabilan model pendanaan pengelolaan.	
I3	Dr. I Putu Ananda Citra, S.Pd., M.Sc.	Universitas Pendidikn Ganesha (Jurusan Geografi FHIS)	Akademisi/ Peneliti	24 Desember 2025	1. Apa potensi utama ekowisata berbasis terumbu karang di Desa Temukus? Jawaban: Keberadaan ekosistem dengan keanekaragaman hayati yang tinggi, kondisi perairan yang relatif tenang, serta lokasi yang strategis untuk wisata edukatif	- <i>Strengths</i> (S): Ekosistem laut kategori moderat-baik, dukungan kuat dari lembaga komunitas lokal, dan aksesibilitas wilayah yang mendukung wisata edukasi. - <i>Weaknesses</i> (W): Manajemen data ilmiah yang minim, SOP belum

				<p>yang mengintegrasikan aspek rekreasi dan perlindungan laut.</p> <p>2. Bagaimana kondisi dan tantangan utama dalam pengelolaan terumbu karang saat ini?</p> <p>Jawaban: Kondisi terumbu karang berada pada kategori moderat hingga cukup baik. Tantangannya adalah tekanan dari aktivitas wisata, sedimentasi, serta lemahnya regulasi operasional dan koordinasi antaraktor dalam</p>	<p>terdokumentasi/tertulis, serta standarisasi keselamatan dan layanan yang masih rendah.</p> <p><i>Opportunities (O):</i> Kerjasama riset dengan universitas, penerapan manajemen berbasis data (<i>evidence-based</i>), dan keterlibatan warga dalam monitoring (<i>citizen science</i>).</p> <p><i>Threats (T):</i> Tekanan sedimentasi daratan, fenomena pemutihan karang (<i>coral bleaching</i>), dan potensi konflik kepentingan</p>
--	--	--	--	--	---

				<p>pengelolaan kawasan.</p> <p>3. Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat lokal dalam kegiatan ekowisata dan konservasi?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Partisipasi terlihat dari adanya kelompok wisata dan pengawasan pesisir. Namun, perlu penguatan pada kapasitas teknis, literasi konservasi, dan pemahaman mengenai prinsip pengelolaan berkelanjutan.</p> <p>4. Bagaimana peran kelembagaan (Pokdarwis, Pokmaswas, desa</p>	<p>pemanfaatan ruang laut.</p>
--	--	--	--	---	--------------------------------

				<p>adat, pemerintah desa) dalam mendukung pengelolaan ekowisata?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Sangat penting dalam pengawasan, promosi, dan penegakan norma. Diperlukan penguatan sinergi melalui mekanisme <i>co-management</i> (pengelolaan bersama) agar koordinasi antarlembaga lebih efektif.</p> <p>5. Bagaimana ketersediaan dan kondisi sarana prasarana</p>
--	--	--	--	--

				<p>pendukung ekowisata di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Sarana sudah tersedia namun masih terbatas. Kekurangan mencakup standar keselamatan wisata bahari, fasilitas interpretasi lingkungan (papan informasi edukasi), dan instrumen pengendalian aktivitas wisata.</p> <p>6. Bagaimana penerapan SOP (Standar Operasional Prosedur) dalam kegiatan wisata bahari di</p>	
--	--	--	--	--	--

				<p>Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p> <p>SOP masih diterapkan secara informal dan belum terdokumentasi secara tertulis.</p> <p>Belum ada pengaturan mengenai daya dukung lingkungan (<i>carrying capacity</i>) dan prosedur keselamatan berbasis risiko.</p> <p>7. Menurut Anda, apa saja kekuatan (<i>Strengths</i>) dan kelemahan (<i>Weaknesses</i>) dalam pengelolaan ekowisata di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p>	
--	--	--	--	---	--

				<p>g) Kekuatan (<i>Strengths</i>):</p> <p>Kondisi ekosistem yang relatif baik, dukungan kelembagaan komunitas, dan lokasi kawasan yang strategis.</p> <p>h) Kelemahan (<i>Weaknesses</i>):</p> <p>Kapasitas SDM belum merata, standar layanan belum seragam, dan keterbatasan data ilmiah sebagai dasar pengambilan keputusan.</p> <p>8. Menurut Anda, peluang</p>	
--	--	--	--	--	--

				<p>(<i>Opportunities</i>) apa yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan ekowisata berbasis konservasi terumbu karang?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Pengembangan wisata edukasi-konservasi, kemitraan riset dengan perguruan tinggi, pelaksanaan program <i>citizen science</i>, serta penguatan <i>branding</i> destinasi berbasis keberlanjutan.</p> <p>9. Menurut Anda, ancaman</p>
--	--	--	--	--

					<p>(<i>Threats</i>) apa yang mungkin dihadapi dalam keberlanjutan ekowisata terumbu karang di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Perubahan iklim (pemutihan karang), praktik penangkapan ikan tidak ramah lingkungan, konflik pemanfaatan ruang laut, serta permasalahan sampah laut.</p>	
I4	Gede Sujana	Pelaku Usaha Bahari 1	Penyedia jasa <i>snorkeling/</i> <i>diving</i>	24 November 2025	<p>1. Apa potensi utama ekowisata berbasis terumbu karang di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p>	- <i>Strengths</i> (S): Adanya kemitraan dengan pihak swasta (<i>Bagus Resort</i>) dan modal dasar berupa lokasi

				<p>Meningkatnya tren kunjungan wisatawan, keberadaan lokasi spesifik konservasi terumbu karang, serta fungsi ganda wilayah pesisir sebagai area penangkapan ikan nelayan dan objek wisata.</p> <p>2. Bagaimana kondisi dan tantangan utama dalam pengelolaan terumbu karang saat ini?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Masih menghadapi kendala serius seperti kondisi gelombang laut yang kuat, dampak kerusakan masa lalu akibat penangkapan ikan</p>	<p>konservasi yang sudah ada.</p> <p><i>Weaknesses</i> (W):</p> <p>Ketergantungan alat pada pihak luar, Pokdarwis tidak aktif, tidak ada SOP resmi, dan anggota kelompok yang aktif masih rendah (40%).</p> <p><i>Opportunities</i> (O): Pengembangan <i>branding</i> sebagai pusat diving dan <i>snorkeling</i> berbasis konservasi untuk menarik wisatawan minat khusus.</p> <p><i>Threats</i> (T): Cuaca ekstrem</p>
--	--	--	--	---	---

				<p>ilegal, serta keterbatasan dukungan pendanaan dan komitmen dari pemerintah serta masyarakat.</p> <p>3. Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat lokal dalam kegiatan ekowisata dan konservasi?</p> <p>Jawaban: Partisipasi sudah mulai muncul namun belum merata. Akibatnya, aktivitas konservasi dan pemantauan ekosistem belum bisa dilakukan secara kolektif (bersama) dan belum berkesinambungan.</p> <p>4. Bagaimana peran kelembagaan</p>	<p>(gelombang kuat), ancaman kerusakan karang akibat tekanan wisata, dan kurangnya dukungan anggaran pemerintah desa.</p>
--	--	--	--	---	---

				<p>(Pokdarwis, Pokmaswas, desa adat, pemerintah desa) dalam mendukung pengelolaan ekowisata?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Pokmaswas dinilai paling aktif dalam pengawasan. Sebaliknya, Pokdarwis belum berfungsi optimal dan pemerintah desa dirasa belum memberikan dukungan penuh, terutama dalam penyediaan sarana prasarana.</p> <p>5. Bagaimana ketersediaan dan kondisi sarana prasarana pendukung</p>	
--	--	--	--	--	--

				<p>ekowisata di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Sangat terbatas. Peralatan seperti alat selam, perahu, dan alat keselamatan sebagian besar masih meminjam atau bergantung pada bantuan dari <i>Bagus Resort</i>. Fasilitas milik Pokmaswas sendiri masih sangat minim</p> <p>6. Bagaimana penerapan SOP (Standar Operasional Prosedur) dalam kegiatan wisata bahari di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:..</p>	
--	--	--	--	---	--

				<p>Belum tersedia SOP resmi untuk kegiatan wisata bahari, sehingga menjadi salah satu kelemahan dalam standar pelayanan dan keamanan.</p> <p>4) Menurut Anda, apa saja kekuatan (<i>Strengths</i>) dan kelemahan (<i>Weaknesses</i>) dalam pengelolaan ekowisata di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p> <p>i) Kekuatan (<i>Strengths</i>): Adanya dukungan awal dari pemerintah desa dan bantuan konsisten dari pihak swasta</p>	
--	--	--	--	--	--

				<p>(<i>Bagus Resort</i>) untuk kegiatan konservasi.</p> <p>j) Kelemahan (<i>Weaknesses</i>): Kondisi cuaca/gelombang tidak menentu, ketiadaan SOP tertulis, serta keterbatasan anggaran dan SDM aktif (hanya 40%).</p> <p>5) Menurut Anda, peluang (<i>Opportunities</i>) apa yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan ekowisata berbasis konservasi terumbu karang?</p> <p>Jawaban:</p>	
--	--	--	--	--	--

				<p>Potensi besar untuk mengembangkan Temukus sebagai destinasi <i>snorkeling</i>, <i>diving</i>, dan pusat konservasi terumbu karang utama yang dapat memajukan pariwisata desa secara umum</p> <p>6) Menurut Anda, ancaman (<i>Threats</i>) apa yang mungkin dihadapi dalam keberlanjutan ekowisata terumbu karang di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Kerusakan fisik karang yang terus berlanjut, tekanan dari aktivitas wisatawan yang tidak terkontrol,</p>	
--	--	--	--	--	--

					serta ketidakstabilan kondisi lingkungan/cuaca.	
I5	Mahmud	Pelaku Usaha Bahari 2	Penyedia jasa pemandu wisata laut	24 November 2025	<p>1. Apa potensi utama ekowisata berbasis terumbu karang di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Meningkatnya tren kunjungan wisatawan, keberadaan lokasi spesifik konservasi terumbu karang, serta fungsi ganda wilayah pesisir sebagai area penangkapan ikan nelayan dan objek wisata.</p> <p>2. Bagaimana kondisi dan tantangan utama dalam pengelolaan terumbu</p>	<p>- <i>Strengths</i> (S): Adanya kemitraan dengan pihak swasta (<i>Bagus Resort</i>) dan modal dasar berupa lokasi konservasi yang sudah ada.</p> <p>- <i>Weaknesses</i> (W): Ketergantungan alat pada pihak luar, Pokdarwis tidak aktif, tidak ada SOP resmi, dan anggota kelompok yang aktif masih rendah (40%).</p> <p>- <i>Opportunities</i> (O):</p>

				<p>karang saat ini?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Masih menghadapi kendala serius seperti kondisi gelombang laut yang kuat, dampak kerusakan masa lalu akibat penangkapan ikan ilegal, serta keterbatasan dukungan pendanaan dan komitmen dari pemerintah serta masyarakat.</p> <p>3. Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat lokal dalam kegiatan ekowisata dan konservasi?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Partisipasi sudah mulai muncul</p>	<p>Pengembangan <i>branding</i> sebagai pusat <i>diving</i> dan <i>snorkeling</i> berbasis konservasi untuk menarik wisatawan minat khusus.</p> <p><i>Threats</i> (T): Cuaca ekstrem (gelombang kuat), ancaman kerusakan karang akibat tekanan wisata, dan kurangnya dukungan anggaran pemerintah desa.</p>
--	--	--	--	---	---

				<p>namun belum merata. Akibatnya, aktivitas konservasi dan pemantauan ekosistem belum bisa dilakukan secara kolektif (bersama) dan belum berkesinambungan.</p> <p>4. Bagaimana peran kelembagaan (Pokdarwis, Pokmaswas, desa adat, pemerintah desa) dalam mendukung pengelolaan ekowisata?</p> <p>Jawaban: Pokmaswas dinilai paling aktif dalam pengawasan. Sebaliknya,</p>
--	--	--	--	---

				<p>Pokdarwis belum berfungsi optimal dan pemerintah desa dirasa belum memberikan dukungan penuh, terutama dalam penyediaan sarana prasarana.</p> <p>5. Bagaimana ketersediaan dan kondisi sarana prasarana pendukung ekowisata di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Sangat terbatas. Peralatan seperti alat selam, perahu, dan alat keselamatan sebagian besar masih meminjam atau bergantung pada bantuan dari <i>Bagus Resort</i>.</p>	
--	--	--	--	---	--

				<p>Fasilitas milik Pokmaswas sendiri masih sangat minim</p> <p>6. Bagaimana penerapan SOP (Standar Operasional Prosedur) dalam kegiatan wisata bahari di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:.</p> <p>Belum tersedia SOP resmi untuk kegiatan wisata bahari, sehingga menjadi salah satu kelemahan dalam standar pelayanan dan keamanan.</p> <p>7. Menurut Anda, apa saja kekuatan (<i>Strengths</i>) dan kelemahan</p>	
--	--	--	--	--	--

				<p>(<i>Weaknesses</i>) dalam pengelolaan ekowisata di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p> <p>k) Kekuatan (<i>Strengths</i>): Adanya dukungan awal dari pemerintah desa dan bantuan konsisten dari pihak swasta (<i>Bagus Resort</i>) untuk kegiatan konservasi.</p> <p>l) Kelemahan (<i>Weaknesses</i>): Kondisi cuaca/gelombang tidak menentu, ketiadaan SOP tertulis, serta keterbatasan anggaran dan</p>	
--	--	--	--	---	--

				<p>SDM aktif (hanya 40%).</p> <p>8. Menurut Anda, peluang (<i>Opportunities</i>) apa yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan ekowisata berbasis konservasi terumbu karang?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Potensi besar untuk mengembangkan Temukus sebagai destinasi <i>snorkeling</i>, <i>diving</i>, dan pusat konservasi terumbu karang utama yang dapat memajukan pariwisata</p>	
--	--	--	--	--	--

					<p>desa secara umum</p> <p>9. Menurut Anda, ancaman (<i>Threats</i>) apa yang mungkin dihadapi dalam keberlanjutan ekowisata terumbu karang di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Kerusakan fisik karang yang terus berlanjut, tekanan dari aktivitas wisatawan yang tidak terkontrol, serta ketidakstabilan kondisi lingkungan/cuaca.</p>	
16	I Gede Putra	Pokdarwis Temukus	Komunitas Pengelola	24 November	<p>1. Apa potensi utama ekowisata berbasis terumbu karang di Desa</p> <p>- <i>Strengths</i> (S): Semangat tinggi dalam operasional</p>	

	Wicaks -ana		Usaha	2025	<p>Temukus?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Potensi utama mencakup pengelolaan paket wisata bahari (<i>snorkeling & diving</i>), pengelolaan akomodasi berupa homestay, serta peran strategis desa sebagai pusat edukasi lingkungan dan promosi keanekaragaman hayati laut.</p> <p>2. Bagaimana kondisi dan tantangan utama dalam pengelolaan terumbu karang saat ini?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Kondisi terumbu karang terancam</p>	<p>unit usaha (<i>homestay/diving</i>) dan komitmen kuat terhadap promosi potensi desa.</p> <p>- <i>Weaknesses</i> (W): Kapasitas manajerial dan administrasi yang lemah, ketiadaan SOP tertulis, serta keterbatasan alat keselamatan (<i>safety gear</i>).</p> <p>- <i>Opportunities</i> (O): Kebutuhan akan pelatihan manajemen profesional dan potensi kerjasama edukasi dengan pihak</p>
--	----------------	--	-------	------	--	--

				<p>oleh rendahnya kesadaran pengunjung yang melakukan aktivitas merusak seperti memegang karang, menyentuh biota laut, dan membuang sampah sembarangan. Selain itu, pemantauan rutin terhambat oleh terbatasnya anggota kelompok yang aktif.</p> <p>3. Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat lokal dalam kegiatan ekowisata dan konservasi?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Partisipasi masyarakat lokal saat</p>	<p>akademisi/desa.</p> <p>- <i>Threats</i> (T): Perilaku destruktif wisatawan (memegang karang/biota) dan rendahnya kesadaran masyarakat sekitar terhadap konservasi.</p>
--	--	--	--	--	---

				<p>ini belum optimal karena rendahnya kesadaran akan potensi ekowisata. Keterlibatan masyarakat masih perlu didorong melalui kegiatan edukatif dan partisipatif yang lebih intensif.</p> <p>4. Bagaimana peran kelembagaan (Pokdarwis, Pokmaswas, desa adat, pemerintah desa) dalam mendukung pengelolaan ekowisata?</p> <p>Jawaban: Pokdarwis berperan dalam manajemen wisata dan edukasi,</p>	
--	--	--	--	---	--

				<p>namun membutuhkan koordinasi yang lebih erat dengan Pokmaswas, Pemerintah Desa, dan akademisi untuk memperkuat kapasitas pengelolaan..</p> <p>5. Bagaimana ketersediaan dan kondisi sarana prasarana pendukung ekowisata di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Masih terbatas dan belum memadai, terutama pada ketersediaan alat keselamatan (<i>safety gear</i>) dan fasilitas</p>	
--	--	--	--	--	--

				<p><i>snorkeling/diving,</i> yang berdampak pada risiko keamanan wisatawan.</p> <p>6. Bagaimana penerapan SOP (Standar Operasional Prosedur) dalam kegiatan wisata bahari di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Penerapan SOP masih menjadi kendala utama. Pokdarwis masih memerlukan peningkatan kapasitas dalam menyusun SOP pelayanan wisata dan manajemen administrasi yang profesional.</p>	
--	--	--	--	--	--

				<p>7. Menurut Anda, apa saja kekuatan (<i>Strengths</i>) dan kelemahan (<i>Weaknesses</i>) dalam pengelolaan ekowisata di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kekuatan (<i>Strengths</i>): Komitmen dan semangat anggota yang tinggi dalam mengelola unit usaha pariwisata serta keaktifan dalam promosi potensi laut. - Kelemahan (<i>Weaknesses</i>): Rendahnya keterampilan teknis (<i>hard skills</i>), kapasitas 	
--	--	--	--	--	--

				<p>manajerial/administrasi yang minim, dan terbatasnya jumlah personil aktif.</p> <p>8. Menurut Anda, peluang (<i>Opportunities</i>) apa yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan ekowisata berbasis konservasi terumbu karang?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Peluang pengembangan melalui program pelatihan manajemen wisata, penguatan kapasitas teknis, serta peningkatan edukasi lingkungan bagi wisatawan dan</p>	
--	--	--	--	---	--

					<p>masyarakat lokal.</p> <p>9. Menurut Anda, ancaman (<i>Threats</i>) apa yang mungkin dihadapi dalam keberlanjutan ekowisata terumbu karang di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Kerusakan ekosistem akibat perilaku buruk wisatawan (vandalitas terhadap biota laut) dan penurunan kualitas layanan pariwisata akibat keterbatasan sarana keselamatan.</p>	
17	I Gede Putra	Pokmaswas Temukus	Komunitas/ Pengawas	24 November	<p>1. Apa potensi utama ekowisata berbasis terumbu karang di Desa</p>	- <i>Strengths</i> (S): Komitmen kuat dalam patroli

Wicaksana		Lingkungan Laut	2025	<p>Temukus?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Keberadaan lokasi konservasi terumbu karang yang sudah tertata, meningkatnya aktivitas wisata bahari (<i>snorkeling/diving</i>), serta fungsi wilayah pesisir sebagai area tradisional penangkapan ikan nelayan lokal yang saling mendukung secara ekonomi dan ekologi.</p> <p>2. Bagaimana kondisi dan tantangan utama dalam pengelolaan terumbu karang saat ini?</p>	<p>pengawasan dan adanya kemitraan teknis yang konsisten dengan pihak swasta (<i>Bagus Resort</i>).</p> <p>- <i>Weaknesses</i> (W): Minimnya sarana operasional (tidak ada sekretariat & perahu patroli terbatas), keterbatasan alat selam, serta rendahnya persentase anggota aktif (40%).</p> <p>- <i>Opportunities</i> (O): Pengembangan Temukus sebagai pusat edukasi</p>
-----------	--	-----------------	------	---	---

				<p>Jawaban:</p> <p>Tantangan utama adalah kondisi alam berupa gelombang laut yang kuat (menghambat patroli), sisa praktik penangkapan ikan ilegal masa lalu, serta kurangnya dukungan penuh dari pemerintah desa baik dari sisi kebijakan maupun anggaran.</p> <p>3. Bagaimana kondisi dan tantangan utama dalam pengelolaan terumbu karang saat ini??</p> <p>Jawaban:</p> <p>Tantangan utama adalah kondisi</p>	<p>lingkungan dan destinasi wisata minat khusus (<i>diving/snorkeling</i>) berbasis konservasi.</p> <p>- <i>Threats</i> (T): Faktor alam (gelombang laut kuat), aktivitas manusia yang merusak (ikan ilegal), dan lemahnya sinergi antar-lembaga lokal dalam pengawasan.</p>
--	--	--	--	--	--

				<p>alam berupa gelombang laut yang kuat (menghambat patroli), sisa praktik penangkapan ikan ilegal masa lalu, serta kurangnya dukungan penuh dari pemerintah desa baik dari sisi kebijakan maupun anggaran.</p> <p>4. Bagaimana peran kelembagaan (Pokdarwis, Pokmaswas, desa adat, pemerintah desa) dalam mendukung pengelolaan ekowisata?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Pokmaswas adalah lembaga yang</p>
--	--	--	--	--

				<p>paling aktif dalam pengawasan rutin. Namun, Pokdarwis dinilai belum berfungsi maksimal dan koordinasi antar-stakeholder belum optimal untuk mendukung pengelolaan kawasan secara kolektif.</p> <p>5. Bagaimana ketersediaan dan kondisi sarana prasarana pendukung ekowisata di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban: Sangat minim dan belum memadai. Pokmaswas belum</p>	
--	--	--	--	--	--

				<p>memiliki bangunan sekretariat, jumlah perahu patroli (jukung) terbatas, serta sangat kekurangan alat selam, kamera bawah laut, dan perlengkapan keselamatan.</p> <p>6. Bagaimana penerapan SOP (Standar Operasional Prosedur) dalam kegiatan wisata bahari di Desa Temukus?</p> <p>Meskipun tidak disebutkan secara eksplisit sebagai SOP tertulis, Pokmaswas menjalankan prosedur informal melalui patroli laut, pemantauan kondisi karang, dan</p>	
--	--	--	--	---	--

				<p>pelaporan aktivitas yang merusak lingkungan.</p> <p>7. Menurut Anda, apa saja kekuatan (<i>Strengths</i>) dan kelemahan (<i>Weaknesses</i>) dalam pengelolaan ekowisata di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kekuatan (<i>Strengths</i>): Adanya dukungan kebijakan pengembangan ekowisata dari desa dan bantuan aktif (peralatan/teknis/monitoring) dari <i>Bagus Resort</i>. - Kelemahan (<i>Weaknesses</i>): 	
--	--	--	--	---	--

				<p>Fasilitas pengawasan yang sangat minim, keterbatasan anggaran, dan jumlah anggota aktif yang baru mencapai 40%.</p> <p>8. Menurut Anda, peluang (<i>Opportunities</i>) apa yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan ekowisata berbasis konservasi terumbu karang?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Temukus sebagai destinasi <i>snorkeling</i>, <i>diving</i>, pusat konservasi, serta kawasan wisata</p>
--	--	--	--	--

				<p>berbasis edukasi lingkungan yang terintegrasi.</p> <p>9. Menurut Anda, ancaman (<i>Threats</i>) apa yang mungkin dihadapi dalam keberlanjutan ekowisata terumbu karang di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Kerusakan terumbu karang akibat gelombang kuat, ancaman penangkapan ikan ilegal, dan ketidakberlanjutan pengawasan jika kapasitas anggota dan sarana prasarana tidak segera ditingkatkan.</p>	
--	--	--	--	---	--

18	I Gede Putra Wicaks -ana	Tokoh Adat Desa Temukus	Komunitas/ Adat	28 November 2025	<p>1. Apa potensi utama ekowisata berbasis terumbu karang di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban: Potensi utama terletak pada integrasi antara kekayaan alam terumbu karang dengan nilai-nilai kearifan lokal. Pengelolaan ekowisata yang selaras dengan nilai adat diharapkan menciptakan destinasi yang berkelanjutan dan dihormati secara sosial.</p> <p>2. Bagaimana kondisi dan tantangan utama dalam pengelolaan terumbu</p>	<p>- <i>Strengths</i> (S): Memiliki instrumen Awig-Awig sebagai dasar hukum adat, tingkat kepatuhan sosial yang tinggi terhadap tokoh adat, dan sistem sanksi lokal yang efektif.</p> <p>- <i>Weaknesses</i> (W): Sosialisasi aturan adat belum merata ke seluruh elemen masyarakat dan koordinasi lintas sektor (desa-adat-Pokmaswas) yang masih belum optimal.</p> <p>- <i>Opportunities</i> (O):</p>
----	-----------------------------------	-------------------------------	--------------------	------------------------	---	---

				<p>karang saat ini?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Tantangan utama adalah perlunya penguatan koordinasi antara aturan adat, regulasi pemerintah desa, dan kegiatan pengawasan di lapangan agar tidak terjadi tumpang tindih kebijakan atau konflik kepentingan.</p> <p>3. Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat lokal dalam kegiatan ekowisata dan konservasi?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Masyarakat berpartisipasi melalui</p>	<p>Menjadikan hukum adat sebagai pilar utama dalam <i>co-management</i> ekowisata dan penguatan perlindungan wilayah pesisir berbasis kearifan lokal.</p> <p>- <i>Threats</i> (T): Adanya tumpang tindih kebijakan antara aturan formal dan adat yang dapat memicu kebingungan dalam penegakan aturan di lapangan.</p>
--	--	--	--	---	--

				<p>kepatuhan terhadap hukum adat (Awig-Awig). Partisipasi ini diharapkan meningkat melalui sosialisasi berkelanjutan agar masyarakat menjalankan aturan adat secara konsisten demi kelestarian pesisir.</p> <p>4. Bagaimana peran kelembagaan (Pokdarwis, Pokmaswas, desa adat, pemerintah desa) dalam mendukung pengelolaan ekowisata?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Desa Adat berperan sangat penting</p>	
--	--	--	--	--	--

				<p>melalui instrumen hukum adat (Awig-Awig) untuk mengatur batas wilayah penangkapan ikan, melarang aktivitas merusak, dan menerapkan sanksi adat yang memiliki legitimasi kuat di masyarakat.</p> <p>5. Bagaimana ketersediaan dan kondisi sarana prasarana pendukung ekowisata di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban: Informan tidak menjelaskan secara detail mengenai sarana fisik,</p>	
--	--	--	--	---	--

				<p>namun lebih menekankan pada ketersediaan instrumen hukum non-fisik berupa Awig-Awig sebagai sarana pendukung penegakan aturan konservasi.</p> <p>6. Bagaimana penerapan SOP (Standar Operasional Prosedur) dalam kegiatan wisata bahari di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Penerapan SOP didukung oleh aturan adat yang mengatur perilaku masyarakat dan wisatawan di wilayah pesisir. Ketentuan adat ini</p>	
--	--	--	--	---	--

				<p>berfungsi sebagai pedoman operasional yang mengikat bagi warga lokal dalam menjaga area konservasi.</p> <p>7. Menurut Anda, apa saja kekuatan (<i>Strengths</i>) dan kelemahan (<i>Weaknesses</i>) dalam pengelolaan ekowisata di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kekuatan (<i>Strengths</i>): Adanya legitimasi hukum adat (Awig-Awig) yang kuat, kearifan lokal yang dihormati masyarakat, dan adanya sistem 	
--	--	--	--	---	--

				<p>sanksi adat bagi pelanggar.</p> <p>- Kelemahan (<i>Weaknesses</i>):</p> <p>Koordinasi antarlembaga yang masih perlu diperkuat serta masih perlunya sosialisasi intensif agar seluruh elemen masyarakat memahami aturan adat secara mendalam.</p> <p>8. Menurut Anda, peluang (<i>Opportunities</i>) apa yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan ekowisata berbasis konservasi terumbu karang?</p> <p>Jawaban:</p>	
--	--	--	--	---	--

				<p>Peluang mengintegrasikan hukum adat ke dalam kebijakan desa secara formal untuk menciptakan sistem pengelolaan yang lebih efektif, berkelanjutan, dan memiliki dasar sosial yang kuat.</p> <p>9. Menurut Anda, ancaman (<i>Threats</i>) apa yang mungkin dihadapi dalam keberlanjutan ekowisata terumbu karang di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Potensi konflik kepentingan jika aturan adat dan regulasi pemerintah tidak sinkron, serta</p>	
--	--	--	--	---	--

					<p>risiko ketidakpatuhan masyarakat jika sosialisasi nilai-nilai konservasi berbasis adat terhenti.</p>	
19	Koman g Juni Cahyan a	Tokoh Pemuda atau Pemudi Peduli Lingkungan 1	Pemuda Pemudi Desa Temukus	29 November 2025	<p>1. Apa potensi utama ekowisata berbasis terumbu karang di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban: Potensi besar sebagai daya tarik wisata bahari seperti <i>snorkeling</i> dan aktivitas wisata berbasis konservasi. Terumbu karang dinilai sebagai aset wisata sekaligus penyangga ekosistem laut dan sumber penghidupan</p>	<p><i>Strengths</i> (S): Adanya semangat kepedulian lingkungan dari generasi muda sebagai penggerak (pemberi contoh) dan kesadaran akan pentingnya menjaga laut.</p> <p><i>Weaknesses</i> (W): Literasi/pengetahuan spesifik mengenai terumbu karang masih terbatas, kegiatan</p>

				<p>masyarakat pesisir.</p> <p>2. Bagaimana kondisi dan tantangan utama dalam pengelolaan terumbu karang saat ini?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Pengelolaan masih menghadapi tantangan berupa keterbatasan sarana prasarana, rendahnya kesadaran sebagian masyarakat, aktivitas manusia yang tidak ramah lingkungan, serta kondisi cuaca yang tidak menentu.</p> <p>3. Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat lokal dalam kegiatan</p>	<p>masih bersifat sukarela dan belum terorganisir dengan baik, serta ketiadaan SOP.</p> <p>- <i>Opportunities</i> (O): Pengembangan pariwisata berbasis keterlibatan pemuda (<i>youth involvement</i>) dan peluang memperkuat koordinasi antar-lembaga untuk meningkatkan kapasitas warga.</p> <p>- <i>Threats</i> (T): Perilaku masyarakat yang tidak ramah lingkungan dan faktor alam</p>
--	--	--	--	--	---

				<p>ekowisata dan konservasi?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Partisipasi mulai terlihat melalui kegiatan menjaga kebersihan pesisir, pengawasan informal terhadap aktivitas wisata, dan dukungan sukarela terhadap upaya konservasi. Pemuda berperan sebagai penggerak dan pemberi contoh bagi warga lainnya.</p> <p>4. Bagaimana peran kelembagaan (Pokdarwis, Pokmaswas, desa adat, pemerintah desa) dalam mendukung pengelolaan</p>	<p>(cuaca ekstrem) yang mengancam keberlangsungan ekosistem laut.</p>
--	--	--	--	---	---

				<p>ekowisata?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Dukungan kelembagaan, khususnya dari pemerintah desa, dinilai masih perlu diperkuat dalam hal penyediaan fasilitas pendukung, peningkatan kapasitas masyarakat, serta penguatan koordinasi antar-aktor.</p> <p>1) Bagaimana ketersediaan dan kondisi sarana prasarana pendukung ekowisata di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p>
--	--	--	--	---

				<p>Dinilai masih terbatas dan menjadi salah satu kendala utama dalam optimalisasi pengelolaan ekowisata di desa.</p> <p>2) Bagaimana penerapan SOP (Standar Operasional Prosedur) dalam kegiatan wisata bahari di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Saat ini belum tersedia SOP wisata bahari yang jelas, sehingga hal ini menjadi tantangan dalam memastikan aktivitas wisata berjalan sesuai standar pelestarian</p>	
--	--	--	--	---	--

				<p>lingkungan.</p> <p>3) Menurut Anda, apa saja kekuatan (<i>Strengths</i>) dan kelemahan (<i>Weaknesses</i>) dalam pengelolaan ekowisata di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kekuatan (<i>Strengths</i>): Adanya kesadaran dan kepedulian dari kelompok pemuda/masyarakat untuk menjaga lingkungan serta adanya potensi alam yang mendukung. - Kelemahan (<i>Weaknesses</i>): 	
--	--	--	--	--	--

				<p>Pengetahuan spesifik mengenai potensi terumbu karang masih terbatas, peran penggerak lingkungan belum terorganisasi secara optimal, dan minimnya fasilitas.</p> <p>4) Menurut Anda, peluang (<i>Opportunities</i>) apa yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan ekowisata berbasis konservasi terumbu karang?</p> <p>Jawaban: Peluang besar pengembangan destinasi wisata minat khusus yang</p>	
--	--	--	--	--	--

				<p>berkelanjutan melalui kolaborasi antar-aktor dan pengelolaan yang berorientasi pada masa depan.</p> <p>5) Menurut Anda, ancaman (<i>Threats</i>) apa yang mungkin dihadapi dalam keberlanjutan ekowisata terumbu karang di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Kerusakan lingkungan akibat aktivitas yang tidak ramah lingkungan, cuaca yang tidak menentu, serta potensi kegagalan konservasi jika partisipasi masyarakat tidak diorganisir</p>	
--	--	--	--	--	--

					secara formal.	
I10	Kadek Yoga Suartika	Tokoh Pemuda atau Pemudi Peduli Lingkungan 2	Pemuda Pemudi Desa Temukus	29 November 2025	<p>1. Apa potensi utama ekowisata berbasis terumbu karang di Desa Temukus? Jawaban: Potensi besar sebagai daya tarik wisata bahari seperti <i>snorkeling</i> dan aktivitas wisata berbasis konservasi. Terumbu karang dinilai sebagai aset wisata sekaligus penyangga ekosistem laut dan sumber penghidupan masyarakat pesisir.</p> <p>2. Bagaimana kondisi dan tantangan</p>	<p><i>Strengths</i> (S): Adanya semangat kepedulian lingkungan dari generasi muda sebagai penggerak (pemberi contoh) dan kesadaran akan pentingnya menjaga laut.</p> <p><i>Weaknesses</i> (W): Literasi/pengetahuan spesifik mengenai terumbu karang masih terbatas, kegiatan masih bersifat sukarela dan belum terorganisir dengan</p>

				<p>utama dalam pengelolaan terumbu karang saat ini?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Pengelolaan masih menghadapi tantangan berupa keterbatasan sarana prasarana, rendahnya kesadaran sebagian masyarakat, aktivitas manusia yang tidak ramah lingkungan, serta kondisi cuaca yang tidak menentu.</p> <p>3. Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat lokal dalam kegiatan ekowisata dan konservasi?</p> <p>Jawaban:</p>	<p>baik, serta ketiadaan SOP.</p> <p>- <i>Opportunities</i> (O): Pengembangan pariwisata berbasis keterlibatan pemuda (<i>youth involvement</i>) dan peluang memperkuat koordinasi antar-lembaga untuk meningkatkan kapasitas warga.</p> <p>- <i>Threats</i> (T): Perilaku masyarakat yang tidak ramah lingkungan dan faktor alam (cuaca ekstrem) yang mengancam keberlangsungan</p>
--	--	--	--	--	--

				<p>Partisipasi mulai terlihat melalui kegiatan menjaga kebersihan pesisir, pengawasan informal terhadap aktivitas wisata, dan dukungan sukarela terhadap upaya konservasi. Pemuda berperan sebagai penggerak dan pemberi contoh bagi warga lainnya.</p> <p>4. Bagaimana peran kelembagaan (Pokdarwis, Pokmaswas, desa adat, pemerintah desa) dalam mendukung pengelolaan ekowisata?</p> <p>Jawaban:</p>	<p>ekosistem laut.</p>
--	--	--	--	---	------------------------

				<p>Dukungan kelembagaan, khususnya dari pemerintah desa, dinilai masih perlu diperkuat dalam hal penyediaan fasilitas pendukung, peningkatan kapasitas masyarakat, serta penguatan koordinasi antar-aktor.</p> <p>5. Bagaimana ketersediaan dan kondisi sarana prasarana pendukung ekowisata di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban: Dinilai masih terbatas dan menjadi salah satu kendala utama dalam</p>	
--	--	--	--	---	--

				<p>optimalisasi pengelolaan ekowisata di desa.</p> <p>6. Bagaimana penerapan SOP (Standar Operasional Prosedur) dalam kegiatan wisata bahari di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Saat ini belum tersedia SOP wisata bahari yang jelas, sehingga hal ini menjadi tantangan dalam memastikan aktivitas wisata berjalan sesuai standar pelestarian lingkungan.</p> <p>7. Menurut Anda, apa saja kekuatan</p>	
--	--	--	--	---	--

				<p>(<i>Strengths</i>) dan kelemahan (<i>Weaknesses</i>) dalam pengelolaan ekowisata di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kekuatan (<i>Strengths</i>): Adanya kesadaran dan kepedulian dari kelompok pemuda/masyarakat untuk menjaga lingkungan serta adanya potensi alam yang mendukung. - Kelemahan (<i>Weaknesses</i>): Pengetahuan spesifik mengenai potensi terumbu 	
--	--	--	--	--	--

				<p>karang masih terbatas, peran penggerak lingkungan belum terorganisasi secara optimal, dan minimnya fasilitas.</p> <p>8. Menurut Anda, peluang (<i>Opportunities</i>) apa yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan ekowisata berbasis konservasi terumbu karang?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Peluang besar pengembangan destinasi wisata minat khusus yang berkelanjutan melalui kolaborasi antar-aktor dan pengelolaan yang</p>	
--	--	--	--	---	--

					<p>berorientasi pada masa depan.</p> <p>9. Menurut Anda, ancaman (<i>Threats</i>) apa yang mungkin dihadapi dalam keberlanjutan ekowisata terumbu karang di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Kerusakan lingkungan akibat aktivitas yang tidak ramah lingkungan, cuaca yang tidak menentu, serta potensi kegagalan konservasi jika partisipasi masyarakat tidak diorganisir secara formal.</p>	
I11	Ni	RRI	Media/	22	1. Apa potensi utama ekowisata	- <i>Strengths</i> (S):

Made Santi Ariani Mulyanti	Kabupaten Buleleng	Penyiaran	Desember 2025	<p>berbasis terumbu karang di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Memiliki daya tarik wisata bahari yang besar seperti <i>snorkeling</i>, <i>diving</i>, dan aktivitas wisata laut lainnya yang diminati wisatawan domestik maupun mancanegara. Media melihat potensi ini sebagai materi promosi dan edukasi publik yang sangat baik.</p> <p>2. Bagaimana kondisi dan tantangan utama dalam pengelolaan terumbu karang saat ini?</p>	<p>Tersedianya saluran media publik (RRI) yang strategis untuk fungsi edukasi dan pengawasan publik terhadap keberlanjutan ekowisata.</p> <p>- <i>Weaknesses</i> (W): Minimnya akses informasi teknis dari pengelola ke media dan belum adanya strategi komunikasi publik yang terintegrasi dari pihak pengelola desa.</p>
-------------------------------------	-----------------------	-----------	------------------	---	--

				<p>Jawaban:</p> <p>Memiliki daya tarik wisata bahari yang besar seperti <i>snorkeling</i>, <i>diving</i>, dan aktivitas wisata laut lainnya yang diminati wisatawan domestik maupun mancanegara. Media melihat potensi ini sebagai materi promosi dan edukasi publik yang sangat baik.</p> <p>3. Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat lokal dalam kegiatan ekowisata dan konservasi?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Informasi mengenai kondisi teknis</p>	<p>- <i>Opportunities</i> (O):</p> <p>Pemanfaatan media untuk memperluas jangkauan promosi ekowisata berbasis data lapangan dan memperkuat literasi konservasi masyarakat secara luas.</p> <p>- <i>Threats</i> (T): Penurunan citra destinasi akibat permasalahan sampah laut dan perilaku buruk manusia jika tidak dikomunikasikan dan</p>
--	--	--	--	--	---

				<p>pengelolaan masih sangat terbatas di mata media. Tantangan utama yang terlihat adalah kurangnya pelibatan media dalam kegiatan konservasi dan minimnya akses informasi teknis yang bersumber langsung dari pengelola kawasan.</p> <p>4. Bagaimana peran kelembagaan (Pokdarwis, Pokmaswas, desa adat, pemerintah desa) dalam mendukung pengelolaan ekowisata?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Media memandang kelembagaan</p>	<p>dikelola dengan serius.</p>
--	--	--	--	---	--------------------------------

				<p>sebagai sumber informasi strategis, namun saat ini peran koordinasi antaraktor tersebut belum sepenuhnya terkomunikasikan dengan baik kepada pihak luar/media.</p> <p>5. Bagaimana ketersediaan dan kondisi sarana prasarana pendukung ekowisata di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Informan tidak memiliki informasi rinci mengenai sarana fisik, yang menunjukkan bahwa aspek</p>	
--	--	--	--	---	--

				<p>infrastruktur pendukung belum menjadi bagian dari narasi publik atau promosi yang kuat dari pihak desa.</p> <p>6. Bagaimana penerapan SOP (Standar Operasional Prosedur) dalam kegiatan wisata bahari di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Dari sudut pandang media, penerapan SOP teknis belum terinformasikan, sehingga publik/wisatawan belum mendapatkan gambaran yang jelas</p>	
--	--	--	--	--	--

				<p>mengenai standar keamanan dan pelestarian di Temukus.</p> <p>7. Menurut Anda, apa saja kekuatan (<i>Strengths</i>) dan kelemahan (<i>Weaknesses</i>) dalam pengelolaan ekowisata di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kekuatan (<i>Strengths</i>): Adanya institusi media (seperti RRI) yang siap mendukung promosi, edukasi publik, dan penyebaran narasi keberlanjutan. - Kelemahan (<i>Weaknesses</i>): 	
--	--	--	--	--	--

				<p>Kurangnya keterbukaan informasi teknis, belum intensifnya pelibatan media dalam kegiatan desa, dan minimnya data lapangan yang dibagikan kepada jurnalis.</p> <p>8. Menurut Anda, peluang (<i>Opportunities</i>) apa yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan ekowisata berbasis konservasi terumbu karang?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Peluang besar dalam memperkuat</p>
--	--	--	--	--

				<p>promosi wisata dan edukasi masyarakat melalui program siaran informatif, serta membangun branding destinasi melalui narasi konservasi yang kuat.</p> <p>9. Menurut Anda, ancaman (<i>Threats</i>) apa yang mungkin dihadapi dalam keberlanjutan ekowisata terumbu karang di Desa Temukus?</p> <p>Jawaban: Kerusakan lingkungan akibat sampah laut, cuaca yang tidak</p>	
--	--	--	--	--	--

					menentu, serta perilaku manusia yang tidak ramah lingkungan yang dapat menurunkan kualitas daya tarik wisata.	
--	--	--	--	--	---	--



Lampiran 13. Hasil Data Lapanga Kuisisioner Masyarakat Lokal

HASIL DATA LAPANGA KUISISIONER MASYARAKAT LOKAL

Kuesioner ini ditujukan untuk masyarakat Desa Temukus. Tujuannya adalah menggali persepsi, partisipasi, manfaat, serta saran terkait ekowisata terumbu karang.

Identitas Responden

Nama : Nyoman Suardika

Umur : 36 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Pekerjaan : Wiraswasta

Lama Tinggal di Desa : 36 tahun

Pertanyaan Kuesioner:

10. Apakah Anda mengetahui adanya kegiatan ekowisata berbasis terumbu karang di Desa Temukus?

Ya Tidak

11. Menurut Anda, apakah kegiatan ini memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat?

Ya Tidak

Jika Ya, sebutkan manfaatnya: Ini hanya mencakup sebagian masyarakat saja termasuk peluang bagi nelayan dolphin dan nelayan tangkap untuk mencari ikan.

12. Sejauh mana Anda berpartisipasi dalam kegiatan ekowisata?

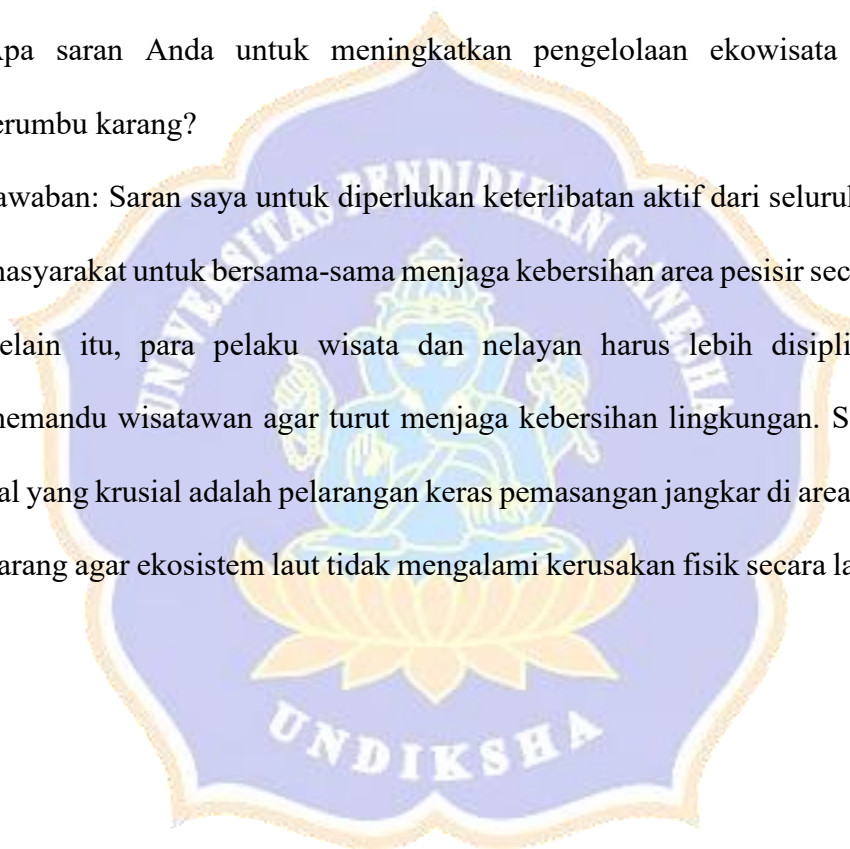
Tidak pernah Kadang-kadang Sering Selalu

13. Menurut Anda, apa ancaman terbesar bagi keberlanjutan terumbu karang di Desa Temukus?

- Pencemaran laut
- Penangkapan ikan merusak
- Aktivitas wisata berlebihan
- Lainnya: -

14. Apa saran Anda untuk meningkatkan pengelolaan ekowisata berbasis terumbu karang?

Jawaban: Saran saya untuk diperlukan keterlibatan aktif dari seluruh elemen masyarakat untuk bersama-sama menjaga kebersihan area pesisir secara rutin. Selain itu, para pelaku wisata dan nelayan harus lebih disiplin dalam memandu wisatawan agar turut menjaga kebersihan lingkungan. Salah satu hal yang krusial adalah pelarangan keras pemasangan jangkar di area terumbu karang agar ekosistem laut tidak mengalami kerusakan fisik secara langsung..



HASIL DATA LAPANGA KUISIONER MASYARAKAT LOKAL

Kuesioner ini ditujukan untuk masyarakat Desa Temukus. Tujuannya adalah menggali persepsi, partisipasi, manfaat, serta saran terkait ekowisata terumbu karang.

Identitas Responden

Nama : Ketut Merta

Umur : 56 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Pekerjaan : Nelayan

Lama Tinggal di Desa : 56 tahun

Pertanyaan Kuesioner:

15. Apakah Anda mengetahui adanya kegiatan ekowisata berbasis terumbu karang di Desa Temukus?

Ya Tidak

16. Menurut Anda, apakah kegiatan ini memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat?

Ya Tidak

Jika Ya, sebutkan manfaatnya: Memberikan tambahan penghasilan bagi masyarakat lokal/nelayan.

17. Sejauh mana Anda berpartisipasi dalam kegiatan ekowisata?

Tidak pernah Kadang-kadang Sering Selalu

18. Menurut Anda, apa ancaman terbesar bagi keberlanjutan terumbu karang di

Desa Temukus?

Pencemaran laut

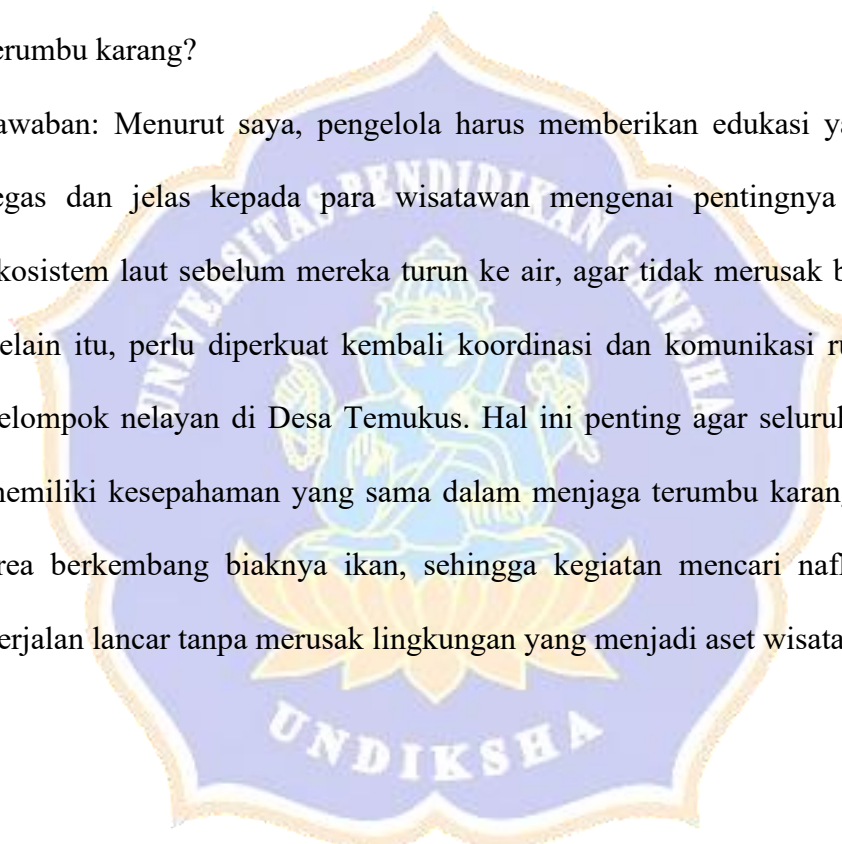
Penangkapan ikan merusak

Aktivitas wisata berlebihan

Lainnya: -

19. Apa saran Anda untuk meningkatkan pengelolaan ekowisata berbasis terumbu karang?

Jawaban: Menurut saya, pengelola harus memberikan edukasi yang lebih tegas dan jelas kepada para wisatawan mengenai pentingnya menjaga ekosistem laut sebelum mereka turun ke air, agar tidak merusak biota laut. Selain itu, perlu diperkuat kembali koordinasi dan komunikasi rutin antar kelompok nelayan di Desa Temukus. Hal ini penting agar seluruh nelayan memiliki kesepahaman yang sama dalam menjaga terumbu karang sebagai area berkembang biaknya ikan, sehingga kegiatan mencari nafkah tetap berjalan lancar tanpa merusak lingkungan yang menjadi aset wisata desa.



Lampiran 14. Hasil Data Formulir Dokumentasi Foto & GPS

DATA FORMULIR DOKUMENTASI FOTO & GPS

Formulir ini digunakan untuk mencatat hasil dokumentasi berupa foto/video di lapangan. Data meliputi titik koordinat, kedalaman, zona, serta kondisi objek yang didokumentasikan.

Format Formulir Dokumentasi Foto & GPS

Foto ID	Tanggal	Waktu	Zona	GPS Lat	GPS Long
F-01	Minggu, 9 November 2025	Pukul 07.30 – 10.30 Wita	Zona Inti	8°10'18.36"	144°59'33.55"
F-02	Minggu, 9 November 2025	Pukul 11.30 – 13.00 Wita	Zona Pemanfaatan	8°10'30.21"	144°59'49.03"
F-03	Minggu, 9 November 2025	Pukul 13.00 – 15.00 Wita	Zona Wisata	8°10'34.65"	144°58'53.73"

**Lampiran 15. Hasil Lembar Validator Ahli Dosen Penneliti Bidang Pariwisata
Jurusan Geografi, Fakultas Hukum Dan Ilmu Sosial, Universitas Pendidikan
Ganesha**

**LEMBAR VALIDATOR AHLI DOSEN PENNELITI BIDANG
PARIWISATA JURUSAN GEOGRAFI, FAKULTAS HUKUM DAN ILMU
SOSIAL, UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**

Lembar ini digunakan oleh validator (ahli dosen/peneliti senior) untuk mengecek kelayakan instrumen penelitian. Validator memberi skor 1-4 dan catatan perbaikan jika diperlukan.

Format Lembar Validasi Instrumen Penelitian

No	Aspek yang Dinilai	Kriterian Penilaian	Skor (1-4)	Catatan/ Perbaikan
1	Kesesuaian butir instrumen dengan indikator penelitian.	Relevan/Tidak relevan	4	Seluruh butir sudah selaras dengan fokus penetian ekpwisata dan pengelolaan terumbu karang
2	Kejelasan rumusan butir pertanyaan/pertanyaan.	Jelas/Kurang jelas	3	Beberapa pertanyaan perlu dipersingkat agar lebih operasional di lapangan. Disarankan

				menambahkan contoh konteks lokal.
3	Kesesuaian bahasa dengan responden.	Sesuai/Tidak sesuai	4	Bahasa akademik komunikatif dan tetap mudah dipahami responden ahli.
4	Kelengkapan aspek yang diukur.	Lengkap/Belum lengkap	3	Aspek sosial-ekonomi sudah baik, namun indikator implementasi SOP dan monitoring ekologi perlu ditambah satu butir.
5	Keterpakaian instrumen di lapangan.	Praktis/Tidak praktis	3	Format wawancara cukup aplikatif, namun disarankan menyiapkan versi ringkas untuk kondisi waktu terbatas.

Keterangan Skor:

1 = Tidak Baik, 2 = Kurang Baik, 3 = Baik, 4 = Sangat Baik

Identitas Validator

Nama : Dr. I Putu Ananda Citra, S.Pd., M.Sc.

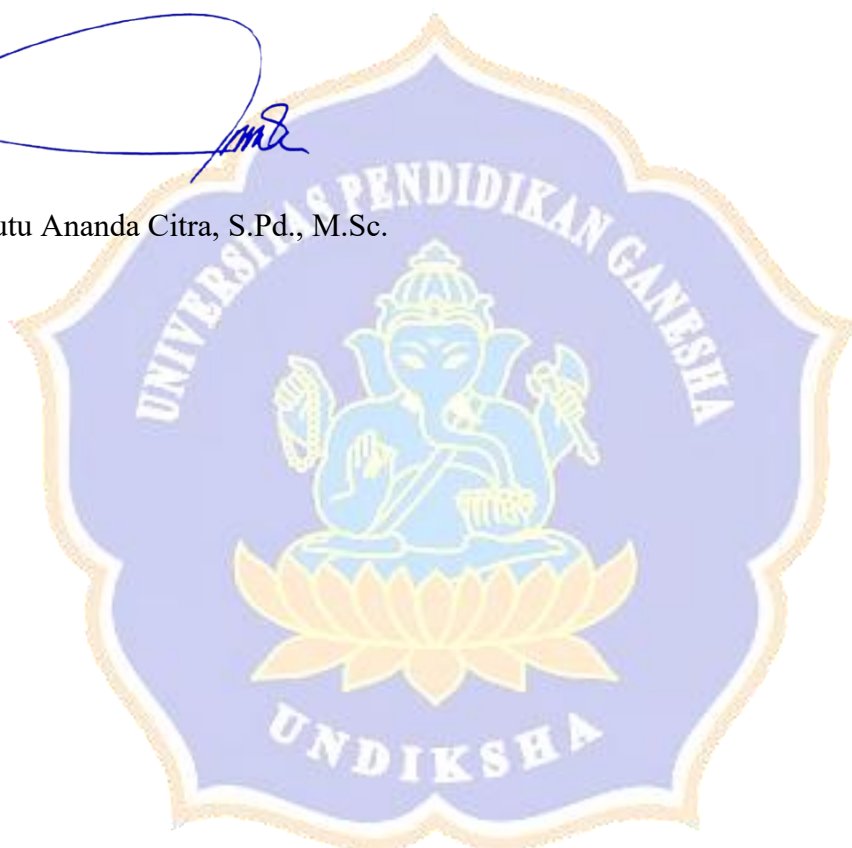
Jabatan/Profesi: Akademisi

Tanggal : 24 Desember 2025

Tanda Tangan :



Dr. I Putu Ananda Citra, S.Pd., M.Sc.



Lampiran 16. Hasil Dokumentasi Kegiatan Selama Proses Pencarian Data Lapangan dan Titik Pengamatan Serta Jenis Terumbu Karang

5) Dokumentasi Wawancara Dengan *Stakeholder*



Gambar 1. Wawancara Dengan Kepala Desa Temukus
(Sumber: Diolah Berdasarkan Data Primer Peneliti, 2026)



Gambar 2. Wawancara Dengan Pokmaswas, Sekaligus Menjabat Sebagai Pokdarwis, dan Bendesa Adat Desa Temukus
(Sumber: Diolah Berdasarkan Data Primer Peneliti, 2026)



Gambar 3. Wawancara Dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng Yang di Wakilkan Oleh Kabid Destinasi Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng
(Sumber: Diolah Berdasarkan Data Primer Peneliti, 2026)



Gambar 4. Wawancara Dengan LP RRI Singaraja
(Sumber: Diolah Berdasarkan Data Primer Peneliti, 2026)

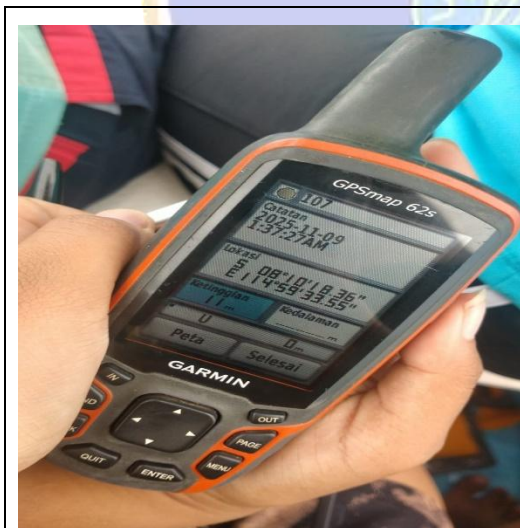


Gambar 5. Wawancara Dengan Pelaku Usaha Bahari, Masyarakat Lokal, dan Nelayan Desa Temukus
(Sumber: Diolah Berdasarkan Data Primer Peneliti, 2026)



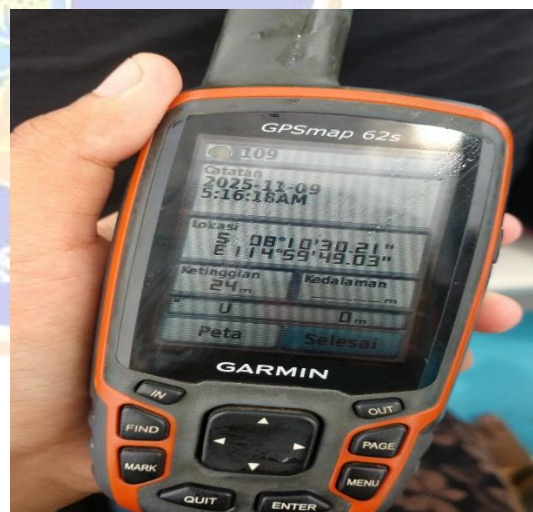
Gambar 6. Wawancara Dengan Pelaku Usaha Masyarakat Lokal
(Sumber: Diolah Berdasarkan Data Primer Peneliti, 2026)

6) Dokumentasi Titik GPS di Setiap Zona Terumbu Karang Temukus



Gambar 1. Titik Pengamatan GPS Titik 1 Zona Inti Tangkad Keramat Terumbu Karang di Temukus

(Sumber: Diolah Berdasarkan Data Primer Peneliti, 2026)



Gambar 2. Titik Pengamatan GPS Titik 2 Zona Pemanfaatan Terumbu Karang di Temukus

(Sumber: Diolah Berdasarkan Data Primer Peneliti, 2026)

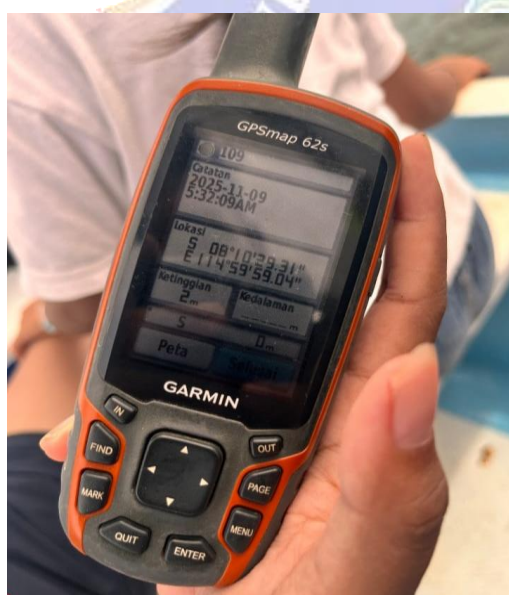


Gambar 3. Titik Pengamatan GPS Titik 3 Zona Wisata Terumbu Karang di Temukus

(Sumber: Diolah Berdasarkan Data Primer Peneliti, 2026)



Gambar 4. Titik Pengamatan GPS Titik 4 Zona Pingir Terumbu Karang di Temukus
(Sumber: Diolah Berdasarkan Data Primer Peneliti, 2026)



Gambar 5. Titik Pengamatan GPS Titik 5 Zona Pingir Terumbu Karang di Temukus

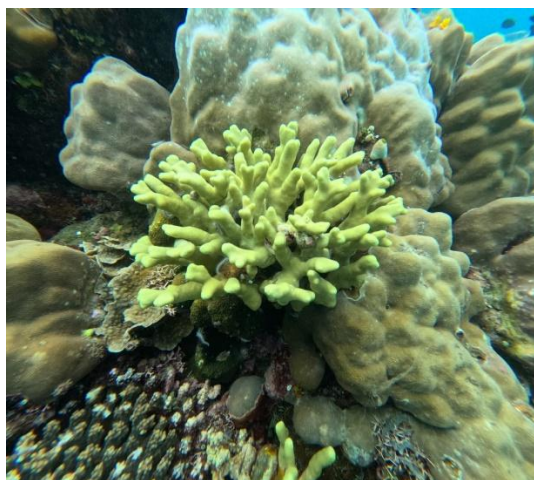
(Sumber: Diolah Berdasarkan Data Primer Peneliti, 2026)



Gambar 6. Titik Pengamatan GPS Titik 6 Zona Tambahan Tangkad Mice Terumbu Karang di Temukus

(Sumber: Diolah Berdasarkan Data Primer Peneliti, 2026)

7) Dokumentasi Jenis Terumbu Karang Di Desa Temukus



Gambar 1. Jenis Karang *Porites Cylindrica* (Karang Jari)

(Sumber: Diolah Berdasarkan Data Primer Peneliti, 2026)



Gambar 2. Jenis Karang *Acropora Cervicornis* (Karang Tanduk Rusa)

(Sumber: Diolah Berdasarkan Data Primer Peneliti, 2026)



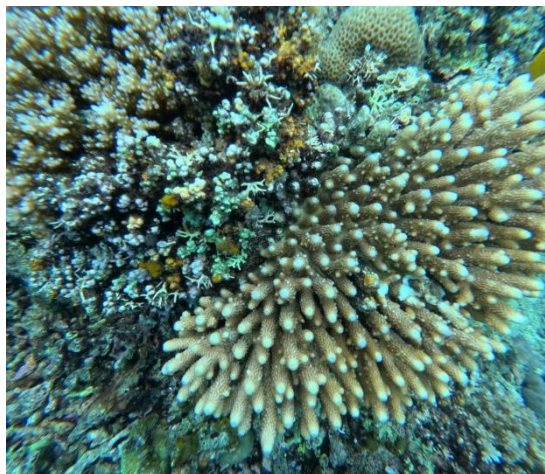
Gambar 3. Jenis Karang *Dendrogyra Cylindrus* (Karang Pilar)

(Sumber: Diolah Berdasarkan Data Primer Peneliti, 2026)



Gambar 4. Biota Cacing Kipas (*Fether Duster Worm*)

(Sumber: Diolah Berdasarkan Data Primer Peneliti, 2026)



Gambar 5. Jenis Karang *Acropora*
(Karang Batu)

(Sumber: Diolah Berdasarkan Data
Primer Peneliti, 2026)



Gambar 6. Jenis Karang *Acropora* dan
Biota Binta Laut Bitu (*Linckia Laevigata*)

(Sumber: Diolah Berdasarkan Data Primer
Peneliti, 2026)



RIWAYAT HIDUP



Ni Nyoman Tri Wulandari lahir di Br. Munggal pada tanggal 03 Mei 2003. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Komang Wirata dan Ibu Ni Made Suartini, mempunyai kakek I Wayan Tjukelek, kakak Ni Putu Tirta Krisna Dewi dan I Kadek Agus Efendi, serta mempunyai adik Ni Ketut Catur Wulandari. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Banjar Munggal, Desa Kukuh, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 3 Kukuh yang saat ini sudah berubah menjadi SD Negeri 2 Kukuh dan lulus pada tahun 2015 Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 2 Marga dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2021 , penulis lulus dari SMA Negeri 1 Marga jurusan IPA I dan melanjutkan ke Sarjana S1 jurusan Geografi di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2026 penulis telah menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “ Strategi Pengelolaan Ekowisata Terumbu Karang Di Desa Temukus, Kabupaten Buleleng”. Selanjutnya mulai tahun 2026 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Geografi di Universitas Pendidikan Ganesha.